



KEMENTERIAN
PERDAGANGAN
REPUBLIK INDONESIA

**Direktorat Jenderal
Pengembangan Ekspor Nasional**

LAPORAN BULANAN APRIL 2023

Trade With



Directorate General of National
Export Development

DAFTAR ISI	i
KATA PENGANTAR	ii
RINGKASAN EKSEKUTIF	iii
BAB I KINERJA	1
1.1. Peningkatan Ekspor Produk Primer.....	1
1.2. Peningkatan Ekspor Produk Manufaktur	11
1.3. Peningkatan Diversifikasi Ekspor Jasa dan Produk Kreatif.....	14
1.4. Peningkatan Pelayanan Hubungan Dagang dan Informasi Ekspor.....	24
1.5. Kegiatan Pendukung Ditjen PEN.....	32
BAB III PERMASALAHAN DAN TINDAK LANJUT	44
1.1. Kendala, Isu dan Permasalahan	44
1.2. Tindak Lanjut Penyelesaian.....	44
BAB IV PENUTUP	45

Pada laporan bulan April 2023, kegiatan-kegiatan Direktorat Jenderal Pengembangan Ekspor Nasional (Ditjen PEN) terangkum dalam sistematika pelaporan mencakup lingkup kegiatan Pengembangan Ekspor Produk Primer, Pengembangan Ekspor Produk Manufaktur, Pengembangan Sektor Jasa dan Produk Kreatif, Peningkatan Pelayanan Peluang Pasar dan Informasi Ekspor, serta Kegiatan Pendukung Ditjen PEN.

Penyusunan laporan ini dimaksudkan untuk informasi kepada Menteri Perdagangan dan unit Eselon I lainnya berkaitan dengan program dan kegiatan Ditjen PEN sepanjang bulan April 2023 dalam rangka mendukung capaian Kinerja Tahun 2023 Ditjen PEN yang telah ditetapkan di awal tahun. Laporan bulanan ini juga dibuat dalam rangka mendukung kegiatan reformasi birokrasi di lingkungan Kementerian Perdagangan dan guna mewujudkan Akuntabilitas Kinerja yang baik pada Ditjen PEN.

Pada tahun 2023 Ditjen PEN menetapkan empat indikator kinerja, yang tertuang dalam Perjanjian Kinerja Tahun 2023 yaitu:

1. Presentase Peningkatan Ekspor Produk Primer Prioritas dengan target sebesar 2,94%.
2. Presentase Peningkatan Ekspor Produk Manufaktur Prioritas dengan target sebesar 2,83%.
3. Presentase Peningkatan Ekspor Jasa Prioritas dengan target sebesar 3,06%.
4. Presentase Pertumbuhan Ekspor Non Migas di Pasar Potensial dengan target sebesar 4,20%.

Dari sisi kinerja anggaran, pada tahun anggaran 2023 Ditjen PEN Kementerian Perdagangan memperoleh alokasi anggaran sebesar Rp 117.282.848.000, namun setelah mengalami *refocusing*, anggaran Ditjen PEN menjadi sebesar Rp 102.282.848.000. Dari total anggaran tersebut, berdasarkan realisasi sampai dengan 30 April 2023, telah direalisasikan 24,85% atau sebesar Rp 25.422.045.099.

Dengan tersusunnya laporan bulan April tahun 2023 ini diharapkan akan semakin memberikan gambaran yang jelas dan terarah mengenai perkembangan dari pelaksanaan tugas pokok dan fungsi antar direktorat di lingkungan Ditjen PEN. Selain itu, kepada para pemangku kepentingan (*stakeholders*) dan para pimpinan di lingkungan Kementerian Perdagangan, melalui penyusunan Laporan Bulanan ini diharapkan dapat memberikan pandangan dan arah yang jelas sebagai pertimbangan dalam pengambilan keputusan.

Jakarta, Mei 2023

Direktur Jenderal
Pengembangan Ekspor Nasional

Kinerja Ditjen PEN dalam mendukung program pengembangan ekspor nasional sepanjang bulan April 2023 di sektor produk primer pada bulan April 2023, Ditjen PEN melakukan kegiatan **Pendampingan Sertifikasi Keamanan Pangan (HACCP) Tahap I** yang bertujuan untuk memberikan fasilitas sistem jaminan keamanan pangan agar dapat meningkatkan daya saing dan nilai tambah produk di pasar global, **Kegiatan Kurasi Calon Peserta Indonesian Coffee Days, Budapest, dan World of Coffee Athens 2023, Yunani** untuk memilih sembilan pelaku usaha kopi terbaik yang akan mengikuti ajang tersebut, dan **Kegiatan Pelepasan Ekspor Perdana Produk UMKM Cluster Konsumsi dalam Rangka Pemenuhan Konsumsi Haji 1444H di Arab Saudi** sebanyak 10 kontainer bumbu masak dan tuna kalengan dengan estimasi nilai USD 15 Miliar.

Untuk mendukung program pengembangan ekspor produk manufaktur, Ditjen PEN melakukan kegiatan **Pelaksanaan Pendampingan Tahap 1 Program Fasilitas Sertifikat *Good Manufacturing Practices* (GMP) Kosmetik kepada PT Rumah Atsiri Indonesia** yang bertujuan untuk menilai rumah produksi serta pelaksanaan pelatihan untuk pegawai terkait pemahaman GMP kosmetik, dan **Pelepasan Ekspor Produk *Hot Rolled Coil* di PT Krakatau Steel (Persero) Tbk** ke Italia dengan nilai USD 21,15 juta atau setara dengan Rp 315 miliar.

Sedangkan untuk meningkatkan pengembangan ekspor jasa dan produk kreatif, meliputi: **Pelaksanaan Kegiatan Tahap I Program Designers Dispatch Service (DDS) – Local Business Export Coaching (LBEC) 2023** yang bertujuan untuk berdiskusi antara desainer dan perusahaan terkait rencana awal pengembangan produk yang akan dihasilkan melalui kolaborasi desainer DDS dan pelaku usaha, dan **Kegiatan Identifikasi Pelaku Animasi, *Comic*, dan *Game* (ACG) Siap Ekspor di Batam** yang bertujuan mengumpulkan data dan informasi serta melakukan evaluasi dan verifikasi terhadap perusahaan.

Peningkatan pelayanan peluang pasar dan informasi ekspor dilaksanakan melalui **Pelayanan InaExport dan *Business Reception***. Pelayanan hubungan dagang yang diterima InaExport pada bulan April 2023 berjumlah enam permintaan hubungan dagang dan informasi lainnya yang disampaikan melalui *email* kepada InaExport. *Business Reception* selama bulan April 2023 dilaksanakan dua kali yaitu pada tanggal 6 dan 11 April 2023. Selain itu, terdapat kegiatan **Kunjungan Perusahaan dalam rangka Penyusunan Analisa Pasar (*Market Intelligence*) Produk Primer HS 030119 (Ikan Hias Air Asin)** yang dilaksanakan pada tanggal 04-06 April 2023 di Denpasar, Bali.

Untuk kegiatan pendukung pada bulan April 2023, Ditjen PEN melakukan **Sosialisasi Anti Korupsi dan Gratifikasi di Lingkungan Ditjen PEN** yang bertujuan untuk memberikan pemahaman dan kesadaran pegawai dalam mengendalikan penerimaan gratifikasi dan membangun budaya anti korupsi, dan **Kegiatan Penyusunan Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) Triwulan**

II-IV dan Renja 2024 Ditjen PEN yang dilaksanakan pada tanggal 11 April 2023 di Tangerang, Banten. Sedangkan untuk **Press Release Kegiatan DJPEN dalam Website Kemendag** terdapat tiga rilis berita di *website* Kemendag.

BAB I

KINERJA

1.1. Peningkatan Ekspor Produk Primer

Pendampingan Sertifikasi Keamanan Pangan (HACCP) Tahap I

Kegiatan Sertifikasi Keamanan Pangan (HACCP) bertujuan untuk memberikan fasilitas sistem jaminan keamanan pangan sebagai bagian dari strategi pengembangan produk ekspor agar dapat meningkatkan daya saing dan nilai tambah produknya di pasar global. Fasilitas yang diberikan adalah pendaftaran sertifikasi HACCP berikut pendampingan tenaga ahli.

Pada bulan April dilaksanakan pendampingan pada dua perusahaan, yakni PT Anugerah Mulia Sentosa dan PT Menara Pangan Desa.

Pendampingan HACCP Tahap I pada PT Anugerah Mulia Sentosa, 2-5 April 2023

PT Anugerah Mulia Sentosa (AMS) berlokasi di Bantul, Yogyakarta dan didirikan pada tahun 2001. AMS memproduksi coklat dengan merek Chocolate Monggo yang meliputi produk *dark chocolate*, *white chocolate*, dan *milk chocolate* dengan aneka macam varian dan isian. Perijinan dan sertifikat yang sudah dimiliki yaitu dari BPOM dan sertifikat Halal.

Rangkaian kegiatan pendampingan meliputi pengecekan infrastruktur pabrik, *in house training* GMP dan HACCP, serta penyiapan dokumen untuk proses audit sertifikasi HACCP sebagai berikut:

1. Pendampingan hari pertama

Pengecekan infrastruktur ke lokasi pabrik yang berlokasi di Bangunjiwo, Kab. Bantul, Yogyakarta. Beberapa hal yang diperiksa adalah bangunan, peralatan produksi, fasilitas sanitasi, pengendalian hama, penanganan limbah, bahan bak, higienis pegawai, pengendalian proses pengolahan, produk akhir, penyimpanan, pemeliharaan sarana pengolahan, dan kegiatan sanitasi.

Infrastruktur pabrik sudah cukup baik. Namun demikian ada beberapa hal yang perlu perbaikan dan menjadi perhatian diantaranya: adanya jamur di dinding dan rembesan air; kebersihan tempat produksi selama proses produksi; pengendalian bahaya logam berat karena adanya penggunaan minyak pelumas pada mesin; perbaikan di bagian sanitasi dan penyediaan *locker* untuk penyimpanan alat kebersihan; *safety jacket* tim produksi; penyediaan disinfektan; serta sabun yang tidak berbau dan berwarna untuk *personal hygiene*.

2. Pendampingan hari kedua

Kegiatan *in house training* dilaksanakan untuk memberikan pemahaman dasar terkait sistem keamanan pangan dan peningkatan kompetensi personel yang akan terlibat dalam pelaksanaan sistem HACCP di PT AMS. Pada sesi *training*, Tenaga Ahli menyampaikan materi terkait dengan GMP dan HACCP. Untuk GMP, materi yang disampaikan terkait dengan ruang lingkup GMP, standar GMP, pemilihan bahan baku, proses penyimpanan dan lain sebagainya. Untuk HACCP dijelaskan tentang konsep HACCP.

Kegiatan *in house training* diikuti oleh delapan orang dari PT AMS sekaligus sebagai tim HACCP dan berdasarkan hasil tes yang dilaksanakan setelah pelatihan dinyatakan bahwa seluruh peserta lulus. Untuk persyaratan lulus, nilai yang dibutuhkan minimal 63.

3. Pendampingan hari ketiga

Pada hari ketiga diberikan penjelasan terkait penyusunan dokumen wajib yang menjadi panduan dalam proses sertifikasi HACCP. Pada sesi ini, Tenaga Ahli memberikan pemahaman dalam penyusunan dokumen *assessment* (penilaian) HACCP Sistem Keamanan Pangan (*Food Safety System*). Dokumen uji ini antara lain seperti Dokumen Kebijakan Mutu, Sasaran Mutu, Identifikasi Risiko, Manual, SOP, IK, dan *form-form* yang dibutuhkan.

Pada tahap awal, Tenaga Ahli memastikan kesiapan Dokumen Manual Mutu (MM) HACCP. Dokumen tingkat pertama yang menjadi panduan implementasi keamanan pangan untuk menunjukkan kemampuan organisasi dalam menghasilkan

produk secara konsisten sesuai dengan persyaratan pelayanan dan peraturan yang berlaku. Tenaga Ahli menjelaskan rincian setiap dokumen HACCP yang berisi tentang klausul-klausul dalam penerapan *food safety* pada industri.

Sebagai tambahan informasi, pada kunjungan tersebut juga berkesempatan untuk berdiskusi dengan pemilik PT AMS yang menyampaikan beberapa poin, antara lain:

- a. PT AMS berkomitmen untuk menyediakan cokelat berkualitas baik dan premium dengan harga terjangkau. Disamping itu juga berupaya untuk mengedukasi konsumen tentang cokelat yang berkualitas baik.
- b. Mendukung pengembangan produk cokelat Indonesia termasuk cokelat Monggo untuk memiliki sertifikat HACCP dan diharapkan dapat membuka akses pasar lebih luas dengan melakukan ekspor.
- c. Terdapat kendala pada rantai pasok kakao Indonesia yaitu sulit mencari bahan baku, khususnya biji kakao fermentasi yang menghasilkan kualitas yang baik, namun petani kakao Indonesia cenderung menjual biji kakao non-fermentasi. Selama ini suplai kakao dari Aceh, Sulawesi Selatan, dan Bali.

Berdasarkan hasil kunjungan tahap I, produk yang dihasilkan ada sekitar 300 jenis produk yang akan masuk dalam lingkup sertifikasi *chocolate* (*dark chocolate couverture*, *milk chocolate*, dan *white chocolate*).

Pendampingan HACCP Tahap I pada CV Cahaya Sinar Terang, 5-8 April 2023

CV Cahaya Sinar Terang merupakan salah satu pelaku usaha yang lulus kurasi yang beralamat di Perumahan Griya Mahkota Blok K 7-9, Kwarasan, Gamping, Sleman. CV Cahaya Sinar Terang memproduksi aneka biskuit, serelia, granola, dan makanan siap santap. Selaku Tenaga Ahli Pendamping adalah Dede Saputra.

1. Pendampingan Hari Pertama

Pendampingan hari pertama berupa pengecekan infrastruktur pabrik, *pretest* HACCP, dan pembentukan Tim HACCP. Pelaku

usaha mengajukan lima pegawai sebagai Tim HACCP di luar *owner*.

Inspeksi dilakukan terhadap asrama pegawai, bangunan, peralatan produksi, fasilitas sanitasi, pengendalian hama, penanganan limbah, bahan bak, higienis pegawai, pengendalian proses pengolahan, produk akhir, penyimpanan, pemeliharaan sarana pengolahan, dan kegiatan sanitasi. Secara umum bangunan pabrik dalam kondisi yang baik, mengingat bangunan baru dibangun dan dimanfaatkan sekitar satu tahun.

Masukan dari Tenaga Ahli Pendamping antara lain:

- a. Pembersihan asrama pegawai termasuk toilet pegawai.
- b. Pakaian seragam untuk produksi tidak *representative* dan diminta untuk diganti.
- c. Semua lantai pabrik menggunakan epoxy cat.
- d. Penggunaan *curtain* kuning di pintu masuk pabrik.
- e. Penempatan peralatan *janitor* perlu dirapihkan.
- f. Permintaan data dan informasi yang lengkap untuk jasa Rentikol.
- g. Penempatan perlengkapan sanitasi dan APD di dalam pabrik.
- h. Penggunaan *lubricant* yang *food grade* untuk setiap mesin yang bergesekan.
- i. Penggunaan *tagging* pada setiap bahan baku dan penerapan sistem FIFO FEFO baik di gudang bahan baku maupun di gudang produk akhir.
- j. Penggunaan termohidro di gudang.
- k. Pemasangan *yellow line* di sekitar mesin dan peralatan yang tidak dapat dipindahkan.
- l. Penggantian peralatan produksi seperti plastik yang *food grade*.
- m. Penempatan peralatan tulis tidak diperkenankan di tempat produksi.
- n. Penggunaan kain lap agar memperhatikan kondisi lap layak pakai.
- o. Pemasangan heksos di gudang kemasan.

2. Pendampingan Hari Kedua

Kegiatan *in house training* untuk memberikan pemahaman dasar mengenai sistem keamanan pangan dan peningkatan kompetensi personel yang akan terlibat dalam pelaksanaan sistem HACCP perusahaan CV Cahaya Sinar Terang. Kegiatan *in house training* diikuti oleh enam orang dari CV Sinar Cahaya Terang yang sekaligus sebagai Tim HACCP (seluruh Tim HACCP dinyatakan lulus dengan nilai diatas 63).

Pada sesi *training*, Tenaga Ahli menyampaikan materi GMP dan HACCP. Materi GMP meliputi lingkup GMP, standar GMP, pemilihan bahan baku, proses penyimpanan, dan sebagainya. Materi HACCP meliputi konsep *Hazard Analysis and Critical Control Points* (HACCP).

3. Pendampingan Hari Ketiga

Pendampingan hari ketiga, Tenaga Ahli Pendamping menyampaikan materi mengenai Dokumen *Assessment* (Penilaian) HACCP Sistem Keamanan Pangan (*Food Safety System*), seperti Kebijakan Mutu, Sasaran Mutu, Identifikasi Risiko, Manual, SOP, IK, dan *form-form* lainnya. Dokumen-dokumen tersebut menjadi panduan implementasi keamanan pangan untuk menunjukkan kemampuan organisasi dalam menghasilkan produk secara konsisten sesuai dengan persyaratan pelayanan dan peraturan yang berlaku.

Pendampingan HACCP Tahap I pada PT Menara Pangan Desa, 9-12 April 2023

PT Menara Pangan Desa berlokasi di Kabupaten Wonosobo, Jawa Tengah. Perusahaan ini bergerak di bidang makanan ringan berbahan baku buah dengan merek Menara Desa dan Chipsy Chips dengan kapasitas produksi per bulan sebanyak 1.200 kg.

1. Pendampingan Hari Pertama

Pada hari pertama Tenaga Ahli berkesempatan untuk berdiskusi dengan perwakilan perusahaan serta melakukan pengecekan ruang produksi dan sekitarnya yang mencakup:

- a. Untuk area pengupasan dan pencucian bahan baku masih terbuka dengan area luar ruang produksi. Tenaga Ahli menyarankan untuk menutup area tersebut.
- b. Sejumlah alur produksi disesuaikan, terutama pada alur penerimaan bahan baku hingga penyimpanan di *freezer*.
- c. Sejumlah peralatan produksi masih perlu dilakukan pengujian dan penambahan thermometer untuk mengukur suhu.
- d. Tenaga Ahli menyarankan agar area pencucian bahan baku ditempatkan terpisah dengan area pencucian peralatan.
- e. Sejumlah kasa nyamuk dan beberapa area tidak ada kasa nyamuk. Selain itu, beberapa *curtain* antar ruangan tidak sampai menyentuh lantai. Tenaga Ahli menyarankan agar dilakukan perbaikan pada area-area tersebut.
- f. Tenaga Ahli menyarankan agar tempat sampah diberi plastik atau kantong, sehingga sampah/limbah tidak langsung menyentuh tempat sampah, dan untuk memudahkan dalam pengelolaan sampah/limbah.
- g. Tenaga Ahli menyarankan agar dibuatkan area penerimaan bahan baku dari alat transportasi bahan baku.
- h. Tenaga Ahli menyarankan karyawan untuk tidak menggunakan aksesoris pada saat produksi. Selain itu juga disarankan agar menutupi tubuh yang rentan masuk ke bahan baku, seperti rambut.
- i. Tenaga Ahli menyarankan agar ada *curtain* antara ruang pengolahan (area mesin produksi) dengan ruangan produk akhir.
- j. Tenaga Ahli menyarankan agar dilakukan pengecekan suhu secara berkala, termasuk saran penempatan thermometer di *freezer*.

2. Pendampingan hari kedua

Tenaga Ahli memberikan *in house training* terkait dengan pemahaman klausul GMP dan HACCP berdasarkan SNI CXC 1-

1969 Rev.5 2020 sebagai salah satu syarat penting untuk PT Menara Pangan Desa dapat mengikuti sertifikasi HACCP. *Training* dihadiri oleh tiga orang karyawan yang merupakan karyawan kunci dalam kesuksesan implementasi HACCP. Hal ini dilakukan pada dasarnya penting untuk sistem *hygiene* pangan dan kompetensi personel.

Untuk GMP, materi yang disampaikan terkait dengan ruang lingkup GMP, standar GMP, pemilihan bahan baku, proses penyimpanan, dan lain sebagainya. Untuk HACCP dijelaskan tentang konsep HACCP. Setelah dilakukan *training*, Tenaga Ahli melanjutkan memberikan penjelasan dan melakukan pengecekan terkait penyusunan dokumen wajib yang menjadi panduan dalam proses sertifikasi HACCP yang sudah dilakukan pada pendampingan hari kedua.

3. Pendampingan hari ketiga

Tenaga Ahli melanjutkan kegiatan pada hari ketiga dengan memberikan penjelasan terkait penyusunan dokumen wajib yang menjadi panduan dalam proses sertifikasi HACCP, serta kegiatan pembuatan formulir operasional harian. Pada sesi ini, Tenaga Ahli memberikan pemahaman dalam penyusunan Dokumen *Assessment* HACCP Sistem Keamanan Pangan (*Food Safety System*). Dokumen uji ini sangat penting untuk dibuat, ditetapkan, dan dipelihara oleh organisasi seperti Kebijakan Mutu, Sasaran Mutu, Identifikasi Risiko, Manual SOP, IK, dan *form-form* yang dibutuhkan.

Pada tahap awal, Tenaga Ahli memastikan kesiapan Dokumen Manual Mutu (MM) HACCP, dokumen tingkat pertama yang menjadi panduan implementasi keamanan pangan untuk menunjukkan kemampuan organisasi dalam menghasilkan produk secara konsisten sesuai dengan persyaratan pelayanan dan peraturan yang berlaku. Tenaga Ahli menjelaskan rincian setiap dokumen HACCP yang berisi tentang klausul-klausul dalam penerapan *food safety* pada industri. Dokumen yang dibuat antara lain:

- a. Program Kalibrasi
- b. Program Pelatihan
- c. Daftar Hadir Pelatihan
- d. Program Perawatan Mesin Peralatan Sarana Prasarana
- e. *Check List* Perawatan Mesin Proses Produksi
- f. Permintaan Perbaikan Mesin Proses Produksi
- g. Perencanaan Sanitasi
- h. *Check List* Sanitas
- i. Rencana Pengendalian Hama

Kegiatan Kurasi Calon Peserta Indonesian Coffee Days, Budapest, dan World of Coffee Athens 2023, Yunani

Dalam rangka memilih sembilan pelaku usaha yang akan diikutsertakan pada Indonesian Coffee Day, Budapest dan World of Coffee Athens 2023, Yunani, dilaksanakan kurasi calon peserta pada tanggal 17 April 2023. Kurasi dilaksanakan secara *hybrid*, dimana *offline* dilakukan di kantor Kementerian Perdagangan dan *online* melalui aplikasi *Zoom Meeting*.

Kegiatan kurasi dihadiri oleh dua orang kurator secara *offline* yaitu Said Fauzan Ba'abud selaku Tenaga Ahli Perkopian Indonesia dan Dede Saputra selaku Auditor Sertifikasi Sistem Keamanan Pangan, serta 18 pelaku usaha dari 20 pelaku usaha yang sebelumnya telah mendaftarkan diri untuk ikut berpartisipasi pada dua kegiatan promosi dimaksud. Sebanyak sembilan pelaku usaha hadir secara *offline* dan sisanya hadir secara *online*.

Pelaku usaha yang hadir secara *offline* antara lain: PT Sabani Internasional, PT Bepah Karya Indonesia, PT Bima Tikhe Berkat, PT Cara Sejahtera Indonesia, PT Dityabumi, PT Kelir Berdikari Agrikultura, CV Java Halu Coffee, CV Tri Anom Agrotektur, dan Koperasi Produsen Kopi Margamulya.

Sedangkan pelaku usaha yang hadir *online* antara lain: PT Ephraim Coffee Indonesia, PT Ihtiyeri Keti Ara, PT Lamas Mandiri Sejahtera, PT Meukat Komuditi Gayo, PT Iceh Agro Indonesia, CV Sawargi Jaya, CV Yudiputra, Koperasi Serba Usaha Petani Kopi Toraja (Koptan PPKT), dan Koperasi Produsen Arinagata.

Pada pembukaan kegiatan kurasi, Direktur Pengembangan Ekspor Produk Primer menyampaikan bahwa kegiatan kurasi merupakan salah satu tahapan persiapan yang dilakukan untuk mempromosikan

produk kopi Indonesia di Eropa, khususnya wilayah timur dan selatan melalui kegiatan World of Coffee Athens 2023 yang didahului dengan Indonesia Coffee Days, Budapest.

Melalui kegiatan ini diharapkan dapat terpilih sembilan pelaku usaha kopi terbaik yang akan tampil pada dua rangkaian kegiatan promosi dimaksud. Bagi peserta yang tidak lolos tetap akan di *input* dalam *database* pelaku usaha Ditjen PEN dan *platform* Inaexport. Selanjutnya para pelaku usaha yang hadir juga diharapkan untuk dapat ikut berpartisipasi di Trade Expo Indonesia ke-38 yang akan dilaksanakan pada bulan Oktober mendatang.

Sebelum memulai kurasi, kedua kurator melakukan kesepakatan rentang nilai pada formulir kurasi agar memudahkan saat menilai pelaku usaha yang dikurasi. Nilai yang terdapat di dalam formulir terbagi menjadi lima kriteria yaitu, 1=sangat kurang, 2=kurang, 3=biasa, 4=bagus, dan 5=sangat bagus. Setiap pelaku usaha diberikan waktu selama 15 menit dimana 5 menit untuk presentasi dan sisanya untuk tanya jawab dengan kurator.

Berdasarkan hasil penilaian kurator, setiap kurator menyampaikan usulan sembilan pelaku usaha terpilih. Kurator Said Fauzan Ba'abu menyampaikan usulan antara lain: CV Java Halu, PT Sabani Internasional, PT Lamas Mandiri Sejahtera, Koperasi Produsen Arinagata, PT Bepah Karya Indonesia, PT Bima Tikhe Berkat, PT Meukat Komuditi Gayo, PT Yudiputra, dan CV Sawangi Jaya. Kurator Dede Saputra menyampaikan usulan antara lain: CV Java Halu, PT Sabani Internasional, PT Lamas Mandiri Sejahtera, Koperasi Produsen Arinagata, PT Bepah Karya Indonesia, PT Bima Tikhe Berkat, PT Meukat Komuditi Gayo, PT Iceh Agro Indonesia, dan PT Cara Sejahtera Indonesia.

**Kegiatan Pelepasan Ekspor
Perdana Produk UMKM Cluster
Konsumsi dalam Rangka
Pemenuhan Konsumsi Haji
1444H di Arab Saudi**

Kegiatan Pelepasan Ekspor Perdana Produk UMKM Cluster Konsumsi dalam Rangka Pemenuhan Konsumsi Haji 1444H di Arab Saudi dilaksanakan pada tanggal 17 April 2023 di Container Depo Center (CDC) Banda, Tanjung Priok, Jakarta Utara.

Pelepasan ekspor ini dalam rangka implementasi Nota Kesepahaman Bersama antara Kementerian Perdagangan, Kementerian Agama, Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah, serta Kamar

Dagang dan Industri Indonesia (KADIN Indonesia) tentang optimalisasi peran usaha kecil dan menengah dalam memenuhi kebutuhan jemaah haji dan umrah. Produk UKM yang dilepas adalah 10 kontainer bumbu masak dan tuna kalengan dengan estimasi nilai USD 15 Miliar dan diekspor ke Arab Saudi.

Target utama dari ekspor produk adalah para jemaah haji Indonesia yang berdasarkan informasi dari Kementerian Agama tahun 2023 akan diberangkatkan sebanyak 221.000 jemaah haji, dengan komposisi 203.320 orang jemaah haji reguler serta 17.680 orang jemaah haji khusus. Para jemaah diperkirakan akan tinggal di Saudi untuk ibadah selama 41 hari.

Pelepasan ekspor disaksikan oleh Wakil Ketua MPR RI, Wakil Menteri Agama, Staf Khusus Menteri Perdagangan dan Wakil Ketua KADIN Indonesia, serta dihadiri oleh perwakilan Kementerian Perdagangan, Kementerian Agama, Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah, dan KADIN Indonesia.

Pada kesempatan ini, Wakil Ketua KADIN menyampaikan bahwa kegiatan ini merupakan langkah awal dan batu loncatan bagi UMKM dalam memasuki pasar ekspor khususnya dalam pemenuhan konsumsi jemaah haji. Pengiriman ekspor perdana ini terdiri dari 60 ton tuna siap saji serta 16 ton sambal dan bumbu masakan Indonesia yang diperkirakan baru mencukupi 30% dari total kebutuhan konsumsi jemaah haji Indonesia tahun 2023.

Staf khusus Menteri Perdagangan menyampaikan apresiasi kepada agregator yaitu PT Sarana Portal Indonesia dan para pengusaha yang berperan aktif dalam pemenuhan konsumsi jemaah haji 2023 dan berharap jumlah serta nilai ekspor produk konsumsi jemaah haji lebih banyak lagi di tahun mendatang.

Wakil Menteri Agama menyampaikan bahwa dalam penyelenggaraan ibadah haji, Indonesia setidaknya mengeluarkan total biaya sekitar Rp 18 triliun lebih yang selama ini habis di Arab Saudi. Diharapkan dengan ekspor produk makanan ini, akan ada triliunan rupiah yang bisa kembali ke Indonesia sebagai devisa negara.

Wakil Ketua MPR menyampaikan posisi Indonesia sebagai negara dengan jemaah haji terbesar merupakan peluang bagi pengusaha

UMKM Indonesia agar dapat melakukan ekspor dengan tujuan pemenuhan kebutuhan jemaah haji. Selama ini konsumsi jemaah haji Indonesia dipenuhi oleh negara-negara tetangga seperti Thailand, Malaysia, dan Vietnam. Keberhasilan ini memiliki nilai sejarah yang sangat besar, karena untuk pertama kali bangsa Indonesia bisa mengirim bahan makanan bagi jemaah haji.

Pelepasan ditandai dengan penutupan pintu kontainer serta pengguntingan pita yang dilakukan Wakil Ketua MPR RI, Wakil Menteri Agama, Wakil Ketua KADIN Indonesia, Staf Khusus Menteri Perdagangan, dan perwakilan Kementerian Koperasi dan UKM.

1.2. Peningkatan Ekspor Produk Manufaktur

Pelaksanaan Pendampingan Tahap 1 Program Fasilitasi Sertifikat *Good Manufacturing Practices* (GMP) Kosmetik kepada PT Rumah Atsiri Indonesia

Pelaksanaan Pendampingan Tahap 1 Program Fasilitasi Sertifikat *Good Manufacturing Practices* (GMP) Kosmetik kepada PT Rumah Atsiri Indonesia yang berlokasi di Solo, Jawa Tengah, dilaksanakan pada tanggal 12-15 April 2023. Tujuan dalam pendampingan tahap 1 ini adalah penilaian terhadap rumah produksi, menyusun *Gap Analysis* terkait kesesuaian dokumentasi perusahaan dengan regulasi GMP, dan pelaksanaan pelatihan untuk pegawai perusahaan terkait dengan pemahaman klausul GMP kosmetik berdasarkan ISO 22716:2007.

GMP ISO 22716:2007 merupakan pedoman GMP untuk produk kosmetik yang telah disetujui dan diterima oleh badan pengatur di berbagai negara di dunia. Unsur ISO 22716:2007 ini terdiri dari sistem manajemen mutu kosmetik dan organisasi, peralatan dan tempat, realisasi produk dan manajemen material, penyimpanan, keluhan dan penarikan produk, serta *continuous improvement*.

Salah satu syarat utama pelaku usaha lolos sertifikasi ISO 22716:2007 adalah perlu adanya bukti dalam bentuk dokumentasi bahwa prosedur yang terstandar diterapkan secara konsisten dalam setiap langkah proses produksi. GMP merupakan standar untuk menjamin kualitas melalui penjelasan mengenai aktivitas perusahaan yang didasarkan pada pembuktian ilmiah dan penilaian risiko.

Kegiatan pendampingan di PT Rumah Atsiri Indonesia diikuti oleh tujuh peserta dari berbagai divisi antara lain: Ardhia (R&D), Mutiara

Sarisdiyanti (Produksi), Zakiya (*Quality Control*), Vera (*Procurement*), Refada (PPIC), Susan Pang (*Procurement*), dan Micho (HRD). Pemilih perusahaan berhalang hadir karena sedang melaksanakan kegiatan di kota lain.

Kegiatan yang dilakukan pada hari pertama pendampingan adalah *initial assessment* terhadap lokasi, desain dan *layout*, infrastruktur perusahaan, gudang bahan baku, ruang penyulingan, ruang *labeling*, ruang produksi, ruang penyimpanan produk jadi, fasilitas *drainase* dan limbah, toilet, *personal hygiene*, dan peralatan. Pada kesempatan tersebut, juga dilaksanakan penyusunan *Gap Analysis* terkait kesesuaian dokumentasi perusahaan dengan regulasi GMP. Dokumen ini meliputi aktifitas/kegiatan produksi mulai dari penerimaan bahan baku, pengolahan, dan pengiriman produk.

Pada hari kedua pendampingan, dilakukan pengecekan dokumen terkait dengan kondisi infrastruktur dan diskusi mengenai jenis-jenis dokumen yang perlu dilengkapi serta diperbaiki dari sisi pengarsipan. Sedangkan pada hari ketiga, tenaga ahli memberikan pelatihan kepada pegawai perusahaan mengenai klausul GMP kosmetik berdasarkan ISO 22716:2007 yang nantinya akan menjadi acuan untuk pelaksanaan audit.

Pelepasan Ekspor Produk Hot Rolled Coil di PT Krakatau Steel (Persero) Tbk

Kegiatan pelepasan ekspor produk *Hot Rolled Coil* dilaksanakan pada tanggal 28 April 2023 di PT Krakatau Steel (Persero) Tbk, Cilegon. Acara dipimpin oleh Menteri Perdagangan dan dihadiri oleh Sekretaris Jenderal Kemendag, Dirjen Pengembangan Ekspor Nasional, Sekretaris Ditjen PEN, Ketua Komite Pengamanan Perdagangan Indonesia, Direktur Ekspor Produk Industri dan Pertambangan, Direktur Utama PTKS beserta jajaran Direksi PTKS, Kakanwil Bea Cukai Banten, serta perwakilan dari beberapa media nasional.

Pelepasan ekspor berupa produk baja canai panas (*Hot Rolled Coil/HRC*) dengan volume 30.000 metrik ton (MT) produksi PT Krakatau Steel (Persero) Tbk ke Italia dengan nilai USD 21,15 juta atau setara dengan Rp 315 miliar.

Krakatau Steel telah melakukan ekspor rutin ke pasar Eropa yang meliputi tujuh negara, yakni Italia, Portugal, Yunani, Spanyol, Turki,

Belgia, dan Jerman. Krakatau Steel tercatat telah melakukan ekspor dengan total 393.503 ton di tahun 2022 ke berbagai negara seperti Italia, Turki, Yunani, Mesir, Pakistan, Vietnam, Malaysia, dan Australia. Hingga April 2023, Krakatau Steel telah melakukan ekspor sebesar 80.000 ton ke Vietnam, Turki, dan Italia (yang saat ini dilepas) dengan perkiraan devisa negara mencapai USD 53 juta atau Rp 800 miliar.

Beberapa pokok arahan Menteri Perdagangan dalam pidatonya, antara lain:

1. Surplus neraca perdagangan Indonesia sepanjang tahun 2022 tercatat sebesar USD 54,53 miliar. Kinerja ekspor yang baik ini dimungkinkan karena kerja keras dan dedikasi para eksportir Indonesia, salah satunya PT Krakatau Steel Tbk.
2. Indonesia semakin mengukuhkan posisi di sektor baja global. Pemerintah akan terus mendukung pelaku industri menerapkan hilirisasi yang menciptakan nilai tambah dan mampu bersaing di pasar global.
3. Upaya hilirisasi di sektor besi dan baja telah sejalan dengan visi untuk menjadikan Indonesia negara maju tahun 2045. Oleh karena itu, upaya-upaya hilirisasi yang menghasilkan produk bernilai tambah perlu menjadi prioritas pemerintah.
4. Kemendag terus mengupayakan pembukaan pasar baru ke pasar-pasar non tradisional melalui kesepakatan dagang, baik melalui persetujuan perdagangan bebas (FTA), *preferential trade agreement*, atau persetujuan kemitraan ekonomi komprehensif (CEPA) sebagai jalan tol bagi ekspor Indonesia ke mitra dagang.

Direktur Utama PT Krakatau Steel menyampaikan beberapa poin dalam sambutannya, diantaranya adalah:

1. Dengan adanya penambahan kapasitas sehingga total produksi mencapai sebesar 5,6 juta ton per tahun, Krakatau Steel membuka peluang untuk kebutuhan domestik dan sebesar 30% untuk pasar ekspor, terutama untuk wilayah Eropa di mana Krakatau Steel sudah diakui kualitas produknya di pasar Eropa.

2. Melalui pelepasan ekspor ini, menjadi bukti bahwa produk baja dalam negeri dapat bersaing dengan baik bahkan di negara-negara maju di Eropa. Krakatau Steel terus meningkatkan kualitas produk sehingga akan terserap lebih banyak lagi produk baja Krakatau Steel Group untuk kebutuhan baja domestik maupun kebutuhan baja ekspor.
3. Dukungan dari pemerintah menjadi faktor kunci keberhasilan sehubungan dengan peningkatan utilisasi industri baja dalam negeri. Ke depannya Krakatau Steel berharap dapat menghadirkan produk-produk baja berkualitas bagi kemajuan industri di Indonesia dan untuk memenuhi kebutuhan baja di dunia.

1.3. Peningkatan Diversifikasi Ekspor Jasa dan Produk Kreatif

Pelaksanaan Kegiatan Tahap I Program Designers Dispatch Service (DDS) – Local Business Export Coaching (LBEC) 2023

Program Designers Dispatch Service (DDS) TA 2023, Kementerian Perdagangan c.q Direktorat Pengembangan Ekspor Jasa dan Produk Kreatif bekerja sama dengan Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif melakukan pendampingan pengembangan produk berbasis desain dan berorientasi ekspor. Tahun ini, DDS berafiliasi dengan Local Business Export Coaching (LBEC) yaitu program pendampingan ekspor bagi perusahaan sektor *home decor* dan *small furniture*.

Terdapat 13 desainer yang terpilih untuk mendampingi 26 perusahaan LBEC yang lolos kurasi program DSS-LBEC 2023. Tujuan dari tahap I program DDS-LBEC adalah berdiskusi antara desainer dan perusahaan terkait rencana awal pengembangan produk yang akan dihasilkan melalui kolaborasi desainer DDS dan pelaku usaha.

Kunjungan ke Pelaku Usaha di Tangerang dan Pasuruan, 3-6 April 2023

Pada tanggal 3-6 April 2023 dilaksanakan kunjungan perusahaan sebagai pelaksanaan tahap I DDS-LBEC dengan peserta CV Rainbow Trikarsa di Tangerang dan CV Sinar Mas di Pasuruan, Jawa Timur. Kunjungan dilakukan bersama desainer produk, Anastasia Sulemantoro.

CV Rainbow memiliki nama *brand* “Jan & Clift” dan merupakan perusahaan eksportir *furniture* yang berdiri sejak 2007. Tenaga kerja yang dimiliki oleh CV Rainbow sebanyak 50-60 orang. Bahan dasar yang dipakai perusahaan untuk memproduksi produknya adalah kayu solid (mahoni, mindi, jati, dan kayu olahan seperti MDF, *plywood*). Produk-produk yang dihasilkan seperti meja, kursi, lemari, ranjang, dan berbagai jenis *furniture* lainnya. Perusahaan sudah mengeksport produknya ke Amerika Serikat.

Setiap bulannya kapasitas produksinya sebanyak empat kontainer dengan produk *best seller* yaitu *bedroom set* dan *dinning set*. Produksi dilakukan berdasarkan permintaan *buyer* dan bersifat *white label* serta menysasar pasar segmentasi *mid-to-mid* dan *mid-to-high*.

CV Sinar Mas berdiri pada tahun 1997 di Pasuruan dan memproduksi *furniture* dan produk *home decor*. Tenaga kerja yang dimiliki CV Sinar Mas sebanyak 10-20 orang. Dalam memproduksi produk, CV Sinar Mas bekerjasama dengan pengrajin lokal. Kapasitas produksi perusahaan sebanyak 3-4 kontainer per bulannya. *Buyer* CV Sinar Mas sampai dengan saat ini adalah Prancis, Spanyol, dan Malaysia, serta beberapa negara lainnya di Eropa.

Target ekspor CV Sinar Mas selanjutnya adalah pasar Jerman dan Australia. Melihat hasil dari keikutsertaan perusahaan pada pameran IFEX 2023, *buyer* Australia melirik produk perusahaan CV Sinar Mas namun belum terjadi transaksi, baru hanya sebatas *follow up* tetapi memiliki potensi transaksi.

Melalui pendampingan tahap I Program DDS-LBEC, kedua perusahaan berkomitmen untuk berkolaborasi dalam mengembangkan produk baru berorientasi ekspor yang berdasarkan dengan optimalisasi kapasitas, sumber daya, proses produksi serta penggunaan bahan baku utama yang dimiliki.

Pada kesempatan yang sama, dilakukan diskusi secara daring dengan *Coach* LBEC untuk kedua perusahaan guna memperdalam kekuatan serta karakter yang telah dimiliki, sehingga proses kolaborasi ini dapat menghasilkan keluaran produk hasil pengembangan yang memiliki identitas dan berkualitas.

Terdapat beberapa kendala yang dihadapi oleh perusahaan dalam hal pengembangan produknya, antara lain:

1. Perusahaan lebih banyak memproduksi berdasarkan permintaan *buyer* sehingga perusahaan tidak memiliki inovasi produk.
2. Pembuatan sampel dari *supplier*/subkon terbilang lama, dikarenakan jumlah sampel biasanya tidak untuk jumlah banyak.
3. Pengrajin lokal yang semakin sedikit jumlahnya, sehingga perusahaan memproduksi produknya dengan jumlah terbatas.
4. Kuantitas bahan baku sedikit dan mempengaruhi harga produk (menjadi tidak bersaing).

Kedua perusahaan membutuhkan pendampingan desainer untuk menyelesaikan permasalahan yang dihadapi. Proses selanjutnya akan dilakukan *monitoring* dan evaluasi tahap I. Desainer dan pelaku usaha akan terus melakukan komunikasi dan PIC akan memantau proses komunikasi antara desainer dan pelaku usaha.

Kunjungan ke Pelaku Usaha di Jepara, Jawa Tengah, 4-7 April 2023

Kegiatan pendampingan tahap I DDS 2023 di Jepara, Jawa Tengah dilaksanakan pada tanggal 4-7 April 2023 dengan didampingi oleh desainer produk, Iman Setiobudy, serta *Coach* LBEC dari masing-masing perusahaan. Perusahaan yang dikunjungi adalah UD Antique Furni Craft dan CV Kibti Furniture.

Kunjungan ke UD Antique Furni Craft dilaksanakan pada tanggal 4-5 April 2023 dan didampingi oleh *owner* UD Antique Furni Craft. Hasil kunjungan perusahaan adalah sebagai berikut:

1. Kedua pemilik memiliki *background* pendidikan desain produk sehingga memiliki *skill* dan pemahaman desain, khususnya mengenai ukir Jepara.
2. Produk Antique Furni yaitu *furniture*, *home decor*, serta kusen dan pintu dengan ciri khas ukiran kayu yang rapi, detail, dan terinspirasi dari ornamen Mantingan khas Jepara. Bahan utama yang digunakan adalah *solid wood* jati.

3. Target pasar produk menysasar kelas *mid-high* pasar Belanda, Rusia, dan Jerman dengan kisaran harga menyesuaikan dengan tingkat kesulitan pembuatan produk.
4. Berdasarkan hasil diskusi, desainer mengusulkan desain produk set interior untuk diletakkan di *foyer* seperti *mirror frame*, *console table*, dan *bench* dengan desain alternatif berupa *antique wooden pendant lamp* dan *rack with umbrella holder hat tree stand clothes hanger hooks*. Tema desain akan diperkaya dengan ukiran motif peninggalan era Ratu Kalinyamat (Masjid Mantingan).

Kunjungan ke CV Kibti Furniture dilaksanakan pada tanggal 5-6 April 2023 dengan didampingi oleh *owner* CV Kibti Furniture. Hasil kunjungan perusahaan adalah sebagai berikut:

1. Produk Kibti Furniture berbahan utama jati perhutani berbentuk *stools and benches*, *coffee table*, *cabinet and drawers*, *organizer*, *box storage*, *bedroom and bathroom appliances* dengan *finishing natural*.
2. Perusahaan memiliki *in-house production* dengan beberapa tenaga ahli dan apabila terdapat pesanan dalam jumlah besar dapat bekerja sama dengan pengrajin luar dengan tetap menyesuaikan standar *quality control* dari CV Kibti Furniture.
3. CV Kibti Furniture rutin melakukan ekspor produk ke Italy dan Rusia, dan tertarik untuk menysasar pasar Eropa dan *middle east* (UAE).
4. Berdasarkan hasil diskusi, desainer mengusulkan desain produk set interior untuk diletakkan di *living room* seperti *armchair/lounge chairs (knock down & loose)*, *coffee table*, dan *side cabinet/drawer* dengan desain alternatif berupa *bench* dan *basket*.

Dalam kunjungan ini, pelaku usaha telah menyatakan komitmen secara lisan untuk mengikuti pelaksanaan program DDS-LBEC 2023 sesuai tahapan yang telah ditentukan, namun demikian komitmen tertulis tetap akan ditindaklanjuti pada kunjungan berikutnya.

Kunjungan ke Pelaku Usaha di Kudus dan Jepara-Jawa Tengah, 9-12 April 2023

Kegiatan pendampingan tahap I DDS 2023 di Kudus dan Jepara, Jawa Tengah dilaksanakan pada tanggal 9-12 April 2023 dengan didampingi desainer produk, Sang Ayu Made Wijaya Laksmi, serta *Coach* LBEC dari masing-masing perusahaan. Perusahaan yang dikunjungi yaitu PT Koloni Timur dan CV Hasibuan Design.

Kunjungan ke PT Koloni Timur dilaksanakan pada tanggal 9-10 April 2023 dan didampingi oleh pemilik PT Koloni Timur. Hasil dari kunjungan perusahaan adalah sebagai berikut:

1. PT Koloni Timur menasar kelas *mid-high* karena berbahan utama kayu *recycle* dengan *finishing* natural sehingga memiliki harga jual yang lebih tinggi. Produk hasil karya Koloni Timur cukup bervariasi mulai dari kursi, meja, *dining table and chair*, *lounger*, *sofa bed*, *stool*, dan *coffee table*.
2. Koloni Timur telah melakukan ekspor produk ke beberapa negara seperti Denmark, Uruguay, dan Ekuador. Saat ini sedang dalam diskusi dengan beberapa *potential buyer* yang ditemui di IFEX 2023 dari Belanda, Belgia, Rusia, Amerika Serikat, dan Kenya. Selanjutnya, PT Koloni Timur tertarik untuk menasar pasar Spanyol dan Belanda.
3. Berdasarkan hasil diskusi, desainer mengusulkan desain produk untuk diletakkan di luar ruangan seperti *bench*, *dining table*, *sun lounger*, dan *garden furniture*.

Kunjungan ke CV Hasibuan Design dilaksanakan pada tanggal 10-11 April 2023 dengan didampingi oleh pemilik CV Hasibuan Design. Hasil kunjungan perusahaan adalah sebagai berikut:

1. Produk CV Hasibuan yang terbuat dari *government plantation teak* cukup bervariasi mulai dari *bedroom furniture*, *living room furniture*, *dining room furniture*, *kitchen kabinet made from solid teakwood* dengan gaya minimalis, kontemporer, dan desain *custom-made*.
2. CV Hasibuan Design telah melakukan ekspor produk ke Norwegia, Miami, Brazil, Amerika Serikat, Taiwan, Mongolia,

India, Malaysia, Singapura, Mauritius, Dubai, Tiongkok, Korea, Jepang, Australia, dan Jerman. Saat ini tertarik untuk menyoal pasar Eropa seperti Prancis dan Swedia.

3. Berdasarkan hasil diskusi, desainer mengusulkan desain produk untuk diletakkan di dalam ruangan seperti *dining table chair*, *living room sofa*, *console*, *side table with storage*, dan *small furniture* dengan kombinasi *material* berupa anyaman.

Kegiatan Identifikasi Pelaku Animasi, Comic, dan Game (ACG) Siap Ekspor di Batam

Kegiatan Identifikasi Pelaku Animasi, *Comic*, dan *Game* (ACG) dilaksanakan pada tanggal 5 dan 6 April 2023 ke tiga studio di Kota Batam, yaitu Infinite Studios, 4Happy Studio, dan Dreams Studio. Kegiatan ini bertujuan untuk mengumpulkan data dan informasi serta melakukan evaluasi dan verifikasi terhadap ketiga perusahaan dimaksud terkait kesiapannya untuk melakukan ekspor produk ataupun jasanya. Selain itu, identifikasi dilakukan untuk mendapatkan informasi dan masukan terkait pengembangan sektor ACG ke depannya, kendala yang dihadapi, serta ajakan kolaborasi untuk mempromosikan sektor ACG baik di dalam maupun di luar negeri.

Dari hasil kegiatan identifikasi ini diharapkan dapat diperoleh *database* pelaku usaha sektor animasi, komik, *game*, dan *licensing merchandising* dengan kriteria yang ditetapkan. Beberapa kriteria tersebut juga sesuai dengan standar yang telah ditetapkan oleh TFO, antara lain: jenis produk yang diproduksi; portofolio IP; anggota dalam asosiasi; pengalaman ekspor produk/jasa; memiliki *company profile* sebagai bahan promosi; memiliki *export plan*; pengalaman pameran luar negeri; jumlah pekerja; sumber pendanaan; program/fasilitasi pemerintah yang pernah diikuti; izin usaha dan badan hukum; perlengkapan produksi; dan kapasitas produksi.

1. Infinite Studios

Infinite Studios memiliki luas area sekitar satu hektar didirikan pada tahun 2005 dengan layanan yang mencakup pasca produksi, efek visual, dan animasi. Studio yang terletak di daerah Nongsa-Batam ini secara administrasi berada di bawah manajemen PT Kinema Systrans Multimedia yang juga disebut

Infinite Framework (IFW) Studios atau Infinite Studios yang memiliki afiliasi dengan studio yang berada di Singapura.

Fasilitas yang dimiliki Infinite Studios Batam ini dimulai dari ruang produksi film dan animasi, *workshop* untuk membuat set dan properti yang dibutuhkan dalam film, *soundstage* atau area syuting dalam ruangan, sampai *backlot* atau area terbuka. Selain film yang melibatkan banyak kru lapangan dan set yang cukup rumit, di studio animasi milik Infinite Studios Batam telah digunakan memproduksi beberapa film animasi.

Terkait dengan tenaga kerja, Infinite Studios melakukan *open recruitment* dan bekerja sama dengan SMK dan Universitas yang memiliki jurusan animasi. Infinite Studios Batam juga kerap memberikan pemahaman industri animasi kepada ilustrator dan siswa sekolah di Batam. Sejak 2016 pihaknya memang gencar memberikan edukasi kepada masyarakat Batam untuk mengembangkan *talent* animasi yang ada di Batam.

Infinite juga sempat bekerja sama dengan Kemenperin melalui Balai Diklat Industri (BDI) untuk memberikan pelatihan kepada calon pelaku animasi terkait dengan kebutuhan industri animasi. BDI sendiri memberikan *support* dengan menanggung biaya transportasi dan akomodasi kepada anak didik yang berasal dari luar Batam untuk mengikuti program pelatihan dari Infinite.

Program pelatihan yang diselenggarakan Infinite dan BDI sudah memiliki 15 *batch* dengan masing-masing *batch* terdiri dari 25 orang anak didik. Program ini sendiri dilakukan dari tahun 2016 hingga 2021, namun program tersebut tidak berlanjut karena ada perbedaan pendapat terkait dengan muatan informasi yang diajarkan kepada anak didik. Menurut Infinite terdapat *gap* antara kurikulum yang disampaikan berdasarkan standar SNI dengan kebutuhan industri.

Meski sudah memproduksi dan memiliki IP di industri film, namun Infinite belum memiliki IP di bidang animasi. Sejauh ini Infinite lebih fokus melakukan pengerjaan klien di luar negeri atau *outsourc*e. *Project* animasi pertama yang dikerjakan oleh Infinite adalah Sing to the Dawn yang pada saat itu dikerjakan

oleh tim yang menjadi cikal bakal terbentuknya Infinite Studios. Beberapa film animasi yang pernah dikerjakan antara lain Jugglebeat, Little Madagaskar Series, Oktonaur, Vampirina, Peter Rabbit, dan masih banyak lagi.

Infinite Studios telah berhasil memenangkan beberapa penghargaan, di antaranya AMI Award melalui film animasi yang diproduksinya, yaitu Vampirina dan Peter Rabbit. Selain itu, Infinite juga pernah mendapatkan penghargaan Winner Daytime Emmy Outstanding Special Class Animated Program di Daytime Emmy Awards 2016 dan Winner Asian Film Awards di Tokyo International Festival 2021.

Untuk promosi luar negeri, Infinite rutin mengikuti pameran animasi yang rutin diselenggarakan tiap tahunnya, antara lain di Kanada, Irlandia, Jepang, dan Prancis. Salah satu *event* yang pernah diikuti adalah “Lelang Animasi” di Prancis.

2. 4Happy Studio

4Happy Studio berdiri dari tahun 2020 yang terdiri dari empat orang yang berasal dari SMK 1 Batam. Dimulai dari berkumpul untuk belajar membuat *game*, hingga saat ini sudah memiliki studio sendiri. 4Happy Studio merupakan pengembang lokal asal Batam yang masuk dalam kategori tingkat *advance*, yaitu pengembang *game* yang lebih mahir lantaran sudah menghabiskan waktu selama lebih dari dua tahun mengembangkan *game*.

4Happy Studio menggunakan model proses Kanban dan Scrum dalam pengembangan *game*-nya dan berhasil mengembangkan *game* “Who Is He: Let Me Out” yang merupakan *game* asli dari Kepulauan Riau berkonsep teka-teki misteri yang mengangkat tema budaya Indonesia. 4Happy Studio menjalankan bisnisnya di sebuah *platform game* bernama Steam. Versi demo dari *game* “Who Is He: Let Me Out” ini telah dipublikasikan di Steam untuk menarik pasar internasional. Hal tersebut dibuktikan dari banyaknya *streamer* dari barat yang memainkan *game* ini seperti *streamer* dari Amerika Serikat, China, dan Rusia. Capaian *game* ini

telah mendapatkan penghargaan seperti Juara 2 KMI Award 2019 Industri Kreatif.

4Happy Studio menargetkan *game* “Who Is He: Let Me Out” ini untuk pasar mancanegara karena sudah banyak diminati di beberapa negara, antara lain Amerika Serikat, Tiongkok, dan Rusia. Game ini merupakan *game* bergenre horor dan sudah bekerja sama dengan *publisher* PID Games dari Prancis dengan *funding* yang diberikan dari PID Games sebesar USD 300 ribu. *Game* “Who Is He: Let Me Out” akan *release* pada akhir tahun 2023, dengan total waktu pengerjaan empat tahun karena ada banyak revisi yang dilakukan selama masa inkubasi dengan Telkom. Dengan memproduksi *game* ini, 4Happy Studio telah memiliki IP sendiri.

4Happy Studio merupakan salah satu *developer game* yang pernah mengikuti Indonesia Game Developer Exchange (IGDX) Academy. Melalui IGDX Academy, pengembang *game* lokal akan menjalani pelatihan yang dipimpin langsung oleh mentor lokal dan asing yang berpengalaman di industri *game*.

4Happy Studio telah mengikuti dua kali *event* IGDX, yaitu pada tahun 2021 dan 2022. Pada 2021 lalu, 4Happy Studio ikut serta di sesi IGDX Academy dengan tujuan membantu proses pengembangan *Cube, game mobile* berbasis android. Sedangkan di IGDX tahun 2022, 4Happy Studio menerima bimbingan untuk membantu proses pengembangan *game* “Who Is He: Let Me Out”, yaitu *game puzzle* dan horor yang digarap menggunakan *software* Unity dan *game engine* 3D Blender.

Beberapa penghargaan yang pernah didapatkan oleh 4Happy Studio adalah Game Developers of Color Expo (GDOC) 2022 dan Selection London Games Festival 2023 Selection.

4Happy belum pernah mengikuti pameran *offline* di luar negeri, namun yang terbaru 4Happy mengikuti pameran Level Up KL di Malaysia, yang merupakan pameran *B to B* dan *B to C*.

3. Dreams Studio

Dreams Studio yang berdiri sejak tahun 2016 merupakan perusahaan pengembang *game* indie di Batam yang berfokus

pada *platform* seluler baik Google Play Store maupun App Store. Dreams Studio memiliki tim berjumlah 10 orang yang telah menghasilkan beberapa *game mobile* RPG (*Role Playing Game*) sejak 2017. Dreams Studio memiliki pengalaman dalam memproduksi *game mid-core free to play* dan telah berkecimpung di industri *game* selama bertahun-tahun.

Dreams Studio juga tengah mengikuti program Indigo Game Startup Incubation, dan *game* yang dikembangkan adalah “Milky Way: 3D Idle Space Shooter”. Tidak seperti *game* simulasi lainnya, *game* Milky Way memberikan pengalaman menjelajah luar angkasa yang santai.

Sebagian besar *game* yang dibuat oleh Dreams Studio dikembangkan untuk *platform mobile*. Terdapat beberapa judul yang juga sudah dirilis terbatas karena masih berstatus *early access*. Selain *game* konvensional untuk *platform mobile*, Dreams juga bereksperimen untuk *game* dengan basis Web3. Dreams Studio tidak hanya mengembangkan *game* dengan IP milik sendiri namun juga menerima pekerjaan dari *publisher* lain untuk pengembangan *game* mereka.

Dalam perjalanan pengembangan *game*, Dreams Studio beberapa kali mendapat penghargaan diantaranya Best Game Design pada Compfest 2019, Top 50 Games pada Game Prime Asia 2020, dan Fan Favourite Weekly Vota pada GDWC 2020. Dreams Studio pernah mengikuti *event* promosi di luar negeri. Salah satu pameran yang pernah diikuti adalah Global Gaming Expo Asia (G2E Asia) di Singapura.

Kepada setiap studio yang dikunjungi, disampaikan pula informasi detail terkait *website* Ina Digi Export yang merupakan sub produk dari Inaexport yang baru dibangun tahun kemarin, hasil kerja sama antara Ditjen PEN dengan AINAKI, AGI, dan AKSI. Ina Digi Export merupakan *platform* layanan satu atap untuk mengeksport produk kreatif digital, serta menghubungkan dan mempromosikan pelaku usaha atau eksportir Indonesia kepada pembeli internasional. Tim ACG Dit. PEJPK menyarankan kepada ketiga studio untuk dapat

mendaftarkan perusahaannya ke Ina Digi Export sebagai salah satu sarana untuk mempromosikan hasil karyanya.

Disampaikan pula mengenai pentingnya pelaku ACG, terutama yang sudah siap ekspor, untuk membuat *company profile* dan *e-catalog* sebagai media promosi produk dan jasanya. Dalam hal ini, Ditjen PEN dapat membantu menyampaikan ke para perwakilan perdagangan di luar negeri untuk disebarkan ke para *buyer* potensial.

1.4. Peningkatan Pelayanan Hubungan Dagang dan Informasi Ekspor

Kunjungan Perusahaan dalam rangka Penyusunan Analisa Pasar (*Market Intelligence*) Produk Primer HS 030119 (Ikan Hias Air Asin)

Kegiatan kunjungan ke perusahaan dalam rangka penulisan *Market Intelligence* HS 030119 (Ikan Hias Air Asin) dilaksanakan pada tanggal 04-06 April 2023 di Denpasar, Bali. Perusahaan yang dikunjungi adalah CV Bali Aquarium, PT Dinar Darum Lestari, PT Tanjung Sari Aquarium yang berlokasi di Denpasar.

CV Bali Aquarium

CV Bali Aquarium merupakan salah satu perusahaan yang bergerak dalam bidang bisnis ekspor biota laut dan didirikan pada tahun 1994. Pada awalnya perusahaan bergerak dalam bidang ekspor ikan hias air asin dan pada tahun 1995 perusahaan mengembangkan sektor usahanya dengan mengekspor komoditi tanaman air laut.

Pada tahun 2000 mulai mengembangkan terumbu karang (*coral*) dan diperlukan pengembangan dengan teknologi baru sehingga memerlukan waktu lama untuk proses penyempurnaannya. Di tahun 2002 perusahaan sudah terjun ke dalam ekspor komoditi terumbu karang budidaya, namun hanya sebatas penyuplai untuk perusahaan lain yang sudah memiliki ijin ekspor.

Sejak awal tahun 2004, CV Bali Aquarium telah memberikan penandaan atau sertifikasi atas hasil transplantasi berupa label pada media karang yang diketahui oleh BKSDA setempat. Sekarang CV Bali Aquarium sudah mengekspor ke Amerika Serikat, Perancis, dan Jepang.

Pada tahun 2020 sampai 2023, berdasarkan pertimbangan bisnis, CV Bali Aquarium memangkas kapasitas produksi ikan hias air asin mereka hampir 90% dan saat ini hanya sebagai pelengkap dari ekspor *coral* yang mereka lakukan.

Hambatan yang dialami oleh perusahaan adalah pasokan ikan hias yang berkurang dari nelayan, tingginya kematian ikan serta tingginya biaya produksi (pakan, obat-obatan, listrik, dan lain-lain), dan semakin kompetitifnya harga ikan hias di pasar ekspor. Ikan hias yang diekspor antara lain *clown fish*, *angelfish*, *blue dory*, dan *chalk bass*.

PT Dinar Darum Lestari

PT Dinar Darum Lestari merupakan sebuah perusahaan yang bergerak di bidang perikanan, di mana perusahaan melakukan penjualan ikan, karang buatan, dan pembudidayaan hewan laut atau pengembangan hewan laut untuk dapat dimanfaatkan dengan maksimal tanpa merusak populasi hewan laut. Perusahaan sudah mengekspor ikan hias air asin ke Belanda, Jepang, Korea Selatan, Italia, Jerman, Polandia, Australia, Kanada, Perancis, Belgia, dan Amerika Serikat. Perusahaan memiliki cabang di Jakarta, Sulawesi, Nusa Tenggara Barat, dan Lampung dengan total 181 karyawan.

Sejak tahun 1974, perusahaan konsisten meningkatkan kualitas produk dan layanan, sistem manajemen mutu dan bekerja sesuai dengan kepatuhan serta peraturan perundang-undangan yang berlaku. Tahun 1998 perusahaan memulai program pembudidayaan karang yang tersebar di Bali Utara, Bali Barat, dan Pulau Serangan. Tahun 2000 budidaya karang diperluas ke Abalon (*Haliotis*) dan *Amphiprion*. Di tahun 2014 perusahaan mulai mencoba membudidaya kuda laut (*Hippocampus Barbouri*) namun di tahun 2023 berhenti ekspor untuk produk tersebut.

Hambatan yang dialami yaitu masalah transportasi yang langka dan mahal serta biaya kargo yang melonjak jauh sehingga membuat daya beli pasar melemah. Perusahaan saat ini hanya mengandalkan kepercayaan *buyer* dan tidak mencari pasar baru, sehingga lebih fokus mengembangkan komoditas ikan hias laut air asin yang disuplai oleh para nelayan.

PT Tanjungsari Aquarium

Sejak 2014, perusahaan telah memasok produk ikan hias berkualitas tinggi, diantaranya: *amphiprion freatus*, *amphiprion ocellaris*, *centropyge bicolor*, *chrysiptera hemicyanea*, *chrysiptera parasema*,

dan *paracanthurus hepatus*. Perusahaan memiliki 14 karyawan di sentra produksi. Penjualan PT Tanjungsari 100% melalui ekspor dan tidak melakukan penjualan di dalam negeri. Negara tujuan ekspornya adalah Tiongkok, Filipina, Srilanka, dan Fiji.

Hambatan yang dialami perusahaan adalah biaya kirim ke Tiongkok yang kadang-kadang suka berubah dan mahal karena ikan hias hanya dapat dikirim melalui kargo udara.

Dari hasil kunjungan ke CV Bali Aquarium, PT Dinar Darum Lestari, dan PT Tanjungsari Aquarium dapat ditarik kesimpulan bahwa sejauh ini mahalnya transportasi pengiriman ikan hias, kendala regulasi dan birokrasi terkait izin ekspor, berkurangnya ketersediaan ikan hias di alam, dan terbatasnya ketersediaan induk unggul menjadi sejumlah isu utama yang dihadapi oleh para pelaku saat ini. Ikan hias merupakan komoditas perikanan yang bisa dibudidayakan karena mudah dan tidak perlu wilayah yang terlalu luas.

Pelayanan InaExport

Pelayanan informasi yang diberikan oleh InaExport terdiri dari permintaan hubungan dagang (*trade inquiry*), layanan pembeli luar negeri (*business matching*) dan konsultasi bisnis. Pelayanan permintaan *trade inquiry* dan *business matching* mencakup layanan hubungan dagang yang diterima baik secara langsung maupun melalui Atase Perdagangan atau ITPC, kantor Kedutaan Besar negara asing dan permintaan dari pembeli secara individu serta layanan Konsultasi Bisnis kepada eksportir yang mengunjungi langsung InaExport. Seluruh pelayanan tersebut telah dilakukan pada bulan April 2023, dengan rincian sebagai berikut:

1. Pelayanan Permintaan Hubungan Dagang (*Trade Inquiry*)

Pelayanan hubungan dagang yang diterima InaExport pada bulan April 2023 berjumlah enam permintaan hubungan dagang yang berasal dari luar negeri. Permintaan hubungan dagang berasal dari perwakilan RI di luar negeri yaitu dari Nigeria dan United Kingdom. Importir/*buyer* luar negeri tersebut berminat untuk mendapatkan kontak dengan produsen/eksportir Indonesia dalam rangka mengimpor produk-produk dari Indonesia.

Adapun produk-produk dan informasi yang diminati oleh calon pembeli dari mancanegara yaitu *pharmaceutical* (obat-obatan),

personal care (produk herbal), *medical* (desinfektan), *metal*, *food* (*organic coconut sugar & canned sardines*).

Permintaan yang diterima dari dalam negeri berasal dari kalangan eksportir Indonesia yang membutuhkan informasi data statistik ekspor impor dalam rangka perencanaan perluasan pasar produk masing-masing dan juga melakukan konsultasi bisnis, pameran, mencari daftar *buyer*, serta informasi pelatihan dan dokumen yang diperlukan. Di samping itu juga telah diberikan informasi mengenai cara menjadi anggota InaExport.id pada *platform* InaExport, untuk meningkatkan pelayanan kepada para pelaku usaha dalam mengembangkan bisnis.

2. Pengunjung *InaExport*

Layanan tatap muka di *Permanent Trade Exhibition* (PTE) yang berlokasi di Gedung Utama, Lantai 2, Kementerian Perdagangan telah dibuka kembali.

A. Layanan Konsultasi Bisnis

InaExport membuka pelayanan secara *online* melalui email: csc@kemendag.go.id dan *offline* dengan tatap muka langsung pada hari kerja mulai pukul 08.00 s.d 16.00 WIB. Pada periode ini, tercatat 105 orang telah mengunjungi PTE untuk melakukan konsultasi bisnis.

B. *Permanent Trade Exhibition* (PTE)

Pada periode April 2023, perusahaan yang memanfaatkan ruang pameran (PTE) sebanyak 206 perusahaan. Terdapat empat perusahaan yang baru naik *display* yaitu PT Caya Akusara Indonesia (sapu lidi dan *wig*), PT Lima Menara Sejahtera (*fashion*), PT Rajawali Unggul Sejangad Raya (*wood pellet* dan briket), dan PT Atseries Raya Indonesia (*essential oil* dan *hand sanitizer*). Sementara itu, bulan April tidak ada perusahaan yang turun *display*.

Terkait dengan kelengkapan dokumen, sebagian peserta PTE telah men-*display* produk yang SNI-nya sudah diberlakukan secara wajib dengan melengkapi salinan SNI/BPOM, sedangkan yang lainnya sedang dalam tahap tindak lanjut

pengadaannya dan dikomunikasikan dengan masing-masing perusahaan peserta. Kelengkapan dokumen tersebut merupakan tindak lanjut atas instruksi pimpinan bahwa perusahaan yang *men-display* produk di ruang InaExport Kementerian Perdagangan harus menyertakan salinan SPPT SNI atau sertifikat dari BPOM.

Business Reception Ditjen PEN *Business Reception* merupakan salah satu upaya untuk menjawab kebutuhan informasi produk Indonesia, dan sekaligus memperkenalkan produk unggulan Indonesia kepada perwakilan yang hadir. Kegiatan ini terdiri dari penyampaian informasi oleh perusahaan mengenai profil perusahaan, produk, diskusi, dan penutup.

Kegiatan *Business Reception* dilaksanakan setiap hari Kamis, diagendakan untuk memperkenalkan produk-produk unggulan Indonesia yang sudah ekspor dan yang siap ekspor. Kegiatan ini juga menjadi salah satu layanan Ditjen PEN melalui Direktorat Pengembangan Pasar dan Informasi ekspor dalam upayanya untuk meningkatkan ekspor nasional. Kegiatan *business reception* yang dilaksanakan selama bulan April 2023 adalah sebagai berikut:

1. **Business Reception 6 April 2023**

Business Reception yang dilaksanakan tanggal 6 April 2023 dihadiri oleh beberapa perwakilan khusus perempuan antara lain perwakilan dari Kedutaan Besar Afghanistan, Kedutaan Besar Afrika Selatan, Kedutaan Besar Mauritania, dan Perwakilan dari Korea Trade-Investment Promotion Agency (KOTRA). Sedangkan untuk pelaku usaha perwakilan yang hadir berasal dari CV Java Ijen Internasional, PT Arana Rupa Kreasi, PT Baraya Surya Persada, dan PT Karya Eksotik Nusantara.

CV Java Ijen Internasional merupakan salah satu perusahaan yang bergerak di bidang desain interior dan pembuatan furnitur kayu. Perusahaan berlokasi di Kalipuro, Jawa Timur, dan merupakan produsen furnitur buatan tangan, furnitur dalam ruangan, dan furnitur untuk perhotelan. Bahan baku yang digunakan berasal dari dalam negeri dan menggunakan tenaga kerja dari daerah sekitarnya. Perusahaan tertarik untuk melakukan *direct export*

dan menjelaskan bahwa delegasi negara atau *buyer* yang ingin melakukan kunjungan pabrik bisa langsung menghubungi mereka. Produk yang dihasilkan diantaranya kursi, meja, lemari, lampu, dan aksesoris kayu lainnya. Perusahaan juga mampu memproduksi berbagai desain produk sesuai keinginan konsumen.

PT Arana Rupa Kreasi merupakan perusahaan yang bergerak di bidang produksi rangka sepeda berbahan bambu. Perusahaan berlokasi di daerah Bogor. Bambu di desain berbentuk heksagonal dan telah dibuat sesuai dengan standar/model Eropa. Terkait harga, untuk jenis sepeda keseimbangan (sepeda anak) dijual dengan harga USD 75 (FOB) dan harga USD 360 untuk jenis sepeda bambu dewasa. Perusahaan hanya memproduksi rangka bentuk sepedanya saja, terkait bagian lainnya (pedal, roda, dan lain sebagainya) biasanya tergantung dari negara tujuan ekspor.

PT Baraya Surya Persada merupakan perusahaan yang memproduksi rendang siap pakai. Perusahaan berlokasi di Jakarta dan menggunakan bahan baku serta tenaga kerja dari dalam negeri. Kapasitas produksi perusahaan mencapai 500 bungkus per bulan. Harga yang ditetapkan juga tergolong terjangkau, yaitu USD 5 (Rp75.000). Sasaran pasar perusahaan, selain negara-negara asing, yaitu diaspora Indonesia yang tinggal di negara lain.

PT Karya Eksotik Nusantara adalah perusahaan yang bergerak di bidang industri aksesoris perhiasan tembaga dan *fashion* berbahan alami. Perusahaan berlokasi di Yogyakarta dan menggunakan tenaga kerja serta bahan baku dari daerah sekitarnya. Produk yang dihasilkan diantaranya yaitu perhiasan dari tembaga, tas berbahan dasar bambu, dan aksesoris lainnya yang merupakan olahan dari bahan dasar alami (bambu, kayu, dsb). Perusahaan menjelaskan bahwa produksi tas berbahan bambu menghabiskan waktu sedikit lebih lama karena setiap pengerjaannya masih dilakukan secara manual, misalnya butuh waktu lima hari untuk proses pewarnaan satu tas tangan. Selain itu bahan baku bambu juga membutuhkan proses perawatan yang berbeda dari bahan baku kain. Perusahaan juga menerima pesanan dengan desain sesuai keinginan konsumen.

Pada kesempatan ini, Perwakilan KOTRA mengatakan bahwa InaExport merupakan sarana yang sangat baik untuk peningkatan kerjasama antar negara, terutama terkait pencarian *supplier* dari perusahaan Indonesia. KOTRA menyarankan untuk produk rendang agar mencoba masuk ke jaringan supermarket lokal untuk mempermudah konsumen mengenal produk mereka. Selain itu, KOTRA memberi komentar terkait sepeda dari bambu. Menurut mereka produk tersebut kurang menarik untuk masuk ke negaranya, karena masyarakat Korea lebih tertarik untuk menjadikan bambu sebagai furnitur dan aksesoris rumahan daripada dijadikan bahan sepeda.

Perwakilan negara Afrika Selatan mengatakan bahwa produk aksesoris perhiasan tembaga cukup menarik untuk masuk ke negaranya, karena budaya menggunakan perhiasan masih sangat populer. Selain itu, mereka juga menyarankan agar setiap perusahaan melakukan pengecekan lebih lanjut terkait regulasi dan persyaratan masuk ke berbagai negara agar kegiatan ekspor bisa berjalan dengan baik.

2. *Business Reception 11 April 2023*

Business Reception tanggal 11 April 2023 dihadiri oleh perwakilan delegasi Beijing V. Promising dan lainnya. Pelaku usaha yang hadir yaitu perwakilan dari PT Agro Tani Abadi, PT Azaki Food Internasional, PT Miranila Abadi, PT Indra Brothers Lampung, PT Tunas Citra Kreasindo, PT Kemilau Sarana Perkasa, dan perusahaan lainnya.

PT Agro Tani Abadi merupakan perusahaan yang bergerak di bidang agribisnis dengan fokus menjadi eksportir produk agro di Indonesia untuk dipasarkan ke mitra di luar negeri. Perusahaan berdiri pada tahun 2021 dan bergerak di bidang penjualan produk hortikultura yang secara keseluruhan berasal dari Indonesia. Produk yang dihasilkan diantaranya yaitu produk sayuran, buah-buahan, dan rempah-rempah.

PT Azaki Food Internasional merupakan produsen tempe higienis di Kota Bogor yang telah memiliki sertifikat keamanan internasional HACCP, Izin Edar BPOM RI MD, Sertifikat Halal MUI.

Tempe Azaki telah sukses melakukan ekspor tempe untuk pasar di Jepang pada tahun 2021 dan untuk tahun 2022 sudah masuk ke pasar Korea Selatan. Disampaikan bahwa tempe adalah makanan untuk vegan yang baik sebagai pengganti daging, perusahaan siap bekerjasama melakukan ekspansi pasar, siap menghadirkan produk secara OEM (Original Equipment Manufacturer) untuk merek negara tujuan ekspor.

PT Miranila Abadi didirikan pada tahun 2000, dengan merek dagang Ultrachem, merupakan salah satu perusahaan kimia konstruksi lokal terkemuka di Indonesia. Ultrachem memproduksi berbagai jenis produk dan layanan konstruksi di delapan segmen utama: *Waterproofing, Flooring, Grouting, Bonding Agent, Curing Compound, Concrete Repair, Mortar Finishing*, dan *Thermocouple Application*. PT Miranila Abadi telah mendapatkan sertifikasi ISO 9001:2015 dan sertifikasi Green Building. Sampai saat ini Ultrachem telah masuk ke berbagai segmen industri konstruksi, baik swasta maupun BUMN, seperti gedung bertingkat, pabrik, pergudangan, infrastruktur, dan perumahan.

PT Indra Brothers Lampung merupakan perusahaan yang bergerak di bidang produk kopi. Perusahaan berasal dari Lampung. Produk kopi yang dihasilkan berasal dari Lampung dan perkebunan sendiri, sehingga proses kontrol kualitas bisa dijalankan dengan baik. Perusahaan saat ini ingin mengembangkan pasarnya ke negara lain.

PT Tunas Citra Kreasindo merupakan perusahaan yang bergerak di bidang produksi alat peraga permainan matematika yang didesain untuk meningkatkan pemahaman numerasi dan aljabar sederhana bagi siswa. Paket produk yang diproduksi mencakup perhitungan pecahan, perhitungan bilangan negatif, konsep konstanta dan variabel, aljabar sederhana, pecahan dengan variabel pada pembilang, pecahan dengan variabel pada penyebut, sistem persamaan linier, konsep fungsi, *gradient* garis lurus, dan konsep bilangan pangkat. Dalam paket permainan tersebut terdapat 180 set kartu permainan matematika (18 varian/topik berhitung), CD tutorial, dan buku panduan.

Dalam kesempatan ini, perwakilan Beijing V. Promising memberikan apresiasi kepada seluruh pelaku usaha yang telah mempresentasikan produknya. Mereka juga meminta agar DJPEN mengirimkan seluruh kontak pelaku usaha yang telah menampilkan produknya di ruangan Permanent Trade Exhibition. Selain itu, mereka tertarik untuk mencari lebih lanjut terkait produk yang mendukung kesehatan seperti Butterfly Pea Tea atau teh telang biru, rempah-rempah, dan produk tempe.

1.5. Kegiatan Pendukung Ditjen PEN

Sosialisasi Anti Korupsi dan Gratifikasi di Lingkungan Ditjen PEN

Kegiatan Sosialisasi Anti Korupsi dan Gratifikasi di Lingkungan Ditjen PEN Tahun 2023 dilaksanakan pada tanggal 5 April 2023 di kantor Kementerian Perdagangan. Dihadiri oleh perwakilan Eselon II Ditjen PEN yang terdiri dari para Pejabat Pembuat Komitmen, Pejabat Penandatanganan SPM, Pejabat Pengadaan, Bendahara, Kasubbag TU, dan Pejabat Fungsional, serta para Ketua Tim Kerja Sekretariat Ditjen PEN. Selain itu, kegiatan ini juga dihadiri oleh perwakilan dari setiap unit Eselon I di lingkungan Kementerian Perdagangan.

Tujuan diadakan kegiatan ini adalah untuk memberikan pemahaman dan kesadaran pegawai dalam mengendalikan penerimaan gratifikasi dan membangun budaya anti korupsi, sehingga dapat meningkatkan kualitas pelayanan dan daya saing serta integritas Ditjen PEN sebagai Institusi Publik.

Sekretaris Ditjen PEN Ganef Judawati dalam sambutannya menyampaikan bahwa sosialisasi ini sangat penting untuk dapat meningkatkan integritas para pegawai di lingkungan Ditjen PEN. Narasumber dalam acara ini adalah dari Direktorat Gratifikasi dan Pelayanan Publik Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) Mutiara Carina Rizky Artha, memberikan paparan sebagai berikut:

1. Berdasarkan UU No. 31.1999 jo UU No. 20/2001, Korupsi adalah perbuatan melawan hukum dengan maksud memperkaya diri sendiri/orang lain (perseorangan/korporasi) yang dapat merugikan keuangan/perekonomian negara. Korupsi dirumuskan dalam 30 jenis tipikor dan dikelompokkan menjadi 7 jenis besar, yaitu: Kerugian Keuangan Negara, Penggelapan dalam Jabatan,

Perbuatan Curang, Pemerasan, Gratifikasi, Suap menyuap, dan Benturan Kepentingan dalam Pengadaan.

2. Berdasarkan *highlight* hasil survei penilaian integritas KPK tahun 2021 didapat bahwa sebaran risiko korupsi di instansi banyak terjadi pada Penyalahgunaan Fasilitas Kantor (99% instansi), Korupsi dalam Pengadaan Barang dan Jasa (100% instansi), Korupsi dalam Promosi/Mutasi SDM (99% instansi), Suap/Gratifikasi (98% instansi). Dan Intervensi/*Trading in influence* (99% instansi).
3. Gratifikasi merupakan akar dari korupsi dimana dampaknya dapat mempengaruhi pejabat publik dalam mengambil keputusan serta dapat merusak sistem dan prosedur dalam pelayanan publik.
4. Sanksi hukum gratifikasi akan dikenakan kepada pegawai negeri penyelenggara negara yang menerima gratifikasi yang berhubungan dengan jabatan dan berlawanan dengan kewajiban atau tugasnya. Penerimaan gratifikasi tidak dilaporkan kepada KPK dalam jangka waktu 30 hari kerja sejak diterimanya gratifikasi.
5. Penerimaan gratifikasi dapat tidak dianggap sebagai perbuatan pidana apabila penerimaan tersebut dilaporkan ke KPK paling lambat 30 hari kerja terhitung sejak gratifikasi diterima (Pasar 12 C UU Tipikor).
6. Berdasarkan Peraturan KPK Nomor 2 tahun 2019 tentang Pelaporan Gratifikasi, gratifikasi yang tidak wajib dilaporkan adalah sebagai berikut:
 - a. Karena hubungan keluarga, sepanjang tidak memiliki konflik kepentingan.
 - b. Penyelenggaraan pernikahan, kelahiran, aqiqah, baptis, khitanan, dan potong gigi atau upacara adat/agama lain paling banyak pemberian Rp 1.000.000,00.
 - c. Sesama rekan kerja paling banyak (tidak dalam bentuk uang) Rp 200.000,00 dengan total pemberian Rp 1.000.000,00 dalam satu tahun dari pemberian yang sama.

- d. Sesama pegawai pada pisah sambut, pensiun, promosi, dan ulang tahun (tidak berbentuk uang) paling banyak Rp 300.000,00 dengan total pemberian Rp 1.000.000,00 dalam satu tahun dari pemberi yang sama.
- e. Hidangan atau sajian yang berlaku umum.
- f. Keuntungan/bunga dari penempatan dana, investasi, atau kepemilikan saham pribadi yang berlaku umum.
- g. Hadiah tidak berbentuk uang atau alat tukar lainnya, sebagai alat promosi dan berlogo sepanjang tidak memiliki konflik kepentingan dan berlaku umum.
- h. Hadiah langsung/undian, diskon/rabat, *voucher*, *point reward* atau *souvenir* berlaku umum dan tidak terkait kedinasan.
- i. Manfaat bagi seluruh peserta koperasi atau organisasi pegawai berdasarkan keanggotaan yang berlaku umum.
- j. *Seminar kit* yang berbentuk seperangkat modul dan alat tulis serta sertifikat yang diperoleh dari kegiatan resmi kedinasan seperti rapat, seminar, *workshop*, konferensi, pelatihan, atau kegiatan lain sejenis yang berlaku umum.
- k. Kompensasi terkait kedinasan seperti honorarium, transportasi, akomodasi dan pembiayaan sesuai standar biaya yang berlaku di instansi penerima, tidak ada konflik kepentingan dan tidak melanggar aturan yang berlaku di instansi penerima.
- l. Kompensasi atau honor profesi di luar kedinasan, yang tidak terkait dengan tupoksi dari pejabat/pegawai, tidak memiliki konflik kepentingan, dan tidak melanggar aturan internal instansi pegawai/kode etik.
- m. Penerimaan hadiah, beasiswa, atau tunjangan baik berupa uang/barang yang ada kaitannya dengan peningkatan prestasi kerja yang diberikan oleh pemerintah/pihak lain sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

- n. Prestasi akademis/non akademis yang diikuti dengan biaya sendiri, seperti kejuaraan, perlombaan/kompetisi tidak terkait kedinasan.
 - o. Penerimaan terkait dengan musibah atau bencana sepanjang tidak ada konflik kepentingan dan memenuhi kewajiban atau kepatuhan.
 - p. Karangan bunga sebagai ucapan dalam acara pernikahan, ulang tahun, acara agama/adat istiadat, pisah sambut, pensiun, dan promosi jabatan.
 - q. Cenderamata/plakat kepada instansi, dalam rangka hubungan kedinasan dan kenegaraan, baik di dalam negeri maupun luar negeri, sepanjang tidak diberikan kepada individu pegawai negeri atau penyelenggara negara, bernilai wajar dan diberikan mewakili instansi.
7. Pelaporan gratifikasi dapat disampaikan kepada KPK melalui:
- a. Aplikasi Pelaporan Gratifikasi Online (GOL) pada tautan <https://gol.kpk.go.id>
 - b. Mengisi formulir di <https://kpk.go.id/gratifikasi>
 - c. Email pelaporan.gratifikasi@kpk.go.id
 - d. Dilaporkan langsung ke kantor KPK atau melalui Unit Pengendalian Gratifikasi (UPG) di masing-masing instansi.

Kegiatan Penyusunan Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) Triwulan II-IV dan Renja 2024 Ditjen PEN

Kegiatan Penyusunan Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) Triwulan II-IV dan Renja 2024 Ditjen PEN dilaksanakan pada tanggal 11 April 2023 di Tangerang, Banten. Dihadiri oleh KEPala Bagian Umum-Sekretariat Ditjen PEN, para Ketua Tim Sekretariat Ditjen PEN, Kasubbag Tata Usaha, PPK, Bendahara dan para staf pengelola anggaran/keuangan dari masing-masing Unit Eselon II Ditjen PEN. Kegiatan ini dihadiri juga oleh narasumber dari Biro Keuangan, Biro Perencanaan, dan Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN) Jakarta VI.

Kegiatan dibuka oleh Ganef Judawati selaku Sekretaris Ditjen PEN. Pada kesempatan ini, Ganef menyampaikan harapan agar kegiatan ini dapat memberikan manfaat dalam:

1. Peningkatan capaian nilai IKPA Ditjen PEN Tahun 2023 dapat diatas 90.
2. Penyiapan data dan dokumen pendukung dalam hal penyusunan Renja 2024 khususnya dalam menghadapi *Trilateral Meeting* dengan Kemenkeu dan Bappenas, diperkirakan pada awal bulan Mei 2023.
3. Peningkatan pengetahuan terkait sistem aplikasi Digipay sebagai sistem *marketplace* dan sistem *digital payment* yang mengatur pelaksanaan penggunaan Uang Persediaan (UP) pada satuan kerja (satker).
4. Peningkatan proses penatausahaan BMN dan barang persediaan, khususnya transisi BMN dari satu satker Direktorat di tahun lalu, menjadi tiga satker di tahun 2023.

Narasumber dari Biro Keuangan Judi Simanjuntak menyampaikan paparan terkait evaluasi atas capaian IKPA Ditjen PEN pada TA 2022 dan Triwulan I TA 2023 sebagai berikut:

1. Nilai IKPA Kemendag TA 2022 sebesar 90,25 termasuk dalam kategori 'Baik'. Namun masih di bawah target sebesar 92. Pada tahun 2023, target nilai IKPA Kemendag disesuaikan dari 93 menjadi 90.
2. Nilai IKPA Ditjen PEN TA 2022 memiliki nilai akhir 89,81 dengan kategori 'Baik'. Ditjen PEN menduduki peringkat ke-7 dari sembilan unit Eselon I di lingkungan Kemendag. Indikator yang perlu diperhatikan adalah Deviasi Halaman III DIPA, Belanja Kontraktual, Pengelolaan UP dan TUP, dan Dispensasi SPM.
3. Untuk meningkatkan capaian nilai IKPA setiap satker perlu memperhatikan Indikator Deviasi Halaman III DIPA, Pengelolaan UP dan TUP serta penyampaian capaian *output* sebelum tenggat waktu.

Selanjutnya, narasumber dari KPPN VI Jakarta, Meda Febriana Aquares menyampaikan paparan langkah-langkah strategis pelaksanaan anggaran TA 2023 sebagai berikut:

1. Kunci dari kinerja pelaksanaan anggaran adalah perencanaan yang berkualitas. Untuk itu, perlu dilakukan *review* DIPA secara

periodik dan dalam hal diperlukan penyesuaian kebijakan program/kegiatan K/L segera dilakukan revisi DIPA.

2. Dalam hal perencanaan, disampaikan bahwa rencana partisipasi dalam pameran, khususnya pameran di luar negeri, sifatnya *tentative* karena tidak dapat dipaksakan. Disarankan untuk pameran, target untuk indikator penyerapan anggaran bisa diisi '0' sehingga pelaksanaan pameran tidak menjadi indikator penilaian.
3. Pelaporan data capaian *output* periode Triwulan I TA 2023 diperpanjang sampai dengan tanggal 30 April 2023.

Dalam kesempatan yang sama, narasumber dari KPPN turut menyampaikan sosialisasi aplikasi Digipay sebagai berikut:

1. Digipay merupakan sebuah *platform* yang mengintegrasikan sistem *marketplace* dengan sistem *digital payment*, dalam rangka penggunaan Uang Persediaan (UP).
2. Latar belakang diluncurkannya Digipay diantaranya beberapa isu seperti belum diterapkannya *cashless transaction* untuk belanja UP serta potensi kecurangan pada pengadaan barang dan jasa secara fisik.
3. Digipay memiliki beberapa keunggulan, diantaranya pemilihan barang/jasa dan transaksi pembayaran dilakukan di dalam aplikasi; tersedia fitur negosiasi harga; pajak dihitung secara otomatis; satker dapat mengecek profil vendor secara detail, termasuk *rating* dan testimoni pelanggan terhadap vendor tersebut.
4. Interkoneksi sistem Digipay dapat memberikan kemudahan seperti: interkoneksi dengan SAKTI sehingga satker dapat mengecek ketersediaan dana serta informasi UP; interkoneksi perbankan dimana proses pembayaran tagihan dan pajak dilakukan melalui CMS; interkoneksi dengan DOKU guna pengecekan nomor rekening satker dan vendor serta *update* status pembayaran via *virtual account*; dan interkoneksi dengan pajak melalui penerbitan kode *billing* pajak secara otomatis.

Sesi berikutnya, narasumber dari Biro Perencanaan, Gomos Nainggolan menyampaikan materi terkait prosedur penelitian Renja. Pada sesi ini dilakukan diskusi pembahasan hasil penelitian Renja Ditjen PEN TA 2024 yang telah dilaksanakan pada bulan Maret. Pembahasan yang didiskusikan antara lain:

1. Perlunya unit-unit menyampaikan nomenklatur Rincian Output (RO) dengan rinci, sehingga setiap orang yang membaca langsung dapat memahami kegiatan dan *immediate outcome* yang dihasilkan dari RO yang dimaksud.
2. Penyesuaian RO terhadap KRO, salah satunya adalah kegiatan misi dagang diusulkan diletakkan pada KRO PEH-Promosi dari sebelumnya pada KRO QDH-Fasilitasi dan Pembinaan Badan Usaha.
3. Penyesuaian komponen agar mencerminkan tahapan dalam membentuk sebuah RO.
4. Penyesuaian (rasionalisasi) usulan anggaran RO dengan terlebih dahulu mengacu pada anggaran tahun 2023.

Pada sesi terakhir, Bagian Umum diwakili oleh Bapak Yudho Waskito menyampaikan informasi perihal Penatausahaan BMN dan Barang Persediaan serta tentang Kepegawaian dengan pokok pembahasan sebagai berikut:

1. Peraturan Menteri Perdagangan Nomor 29 Tahun 2022 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Perdagangan, maka Satuan Kerja Sekretariat Ditjen PEN juga telah dibagi per unit Eselon II. Oleh karena itu, tiga Unit Eselon II yang sebelumnya dalam satu Satuan Kerja, harus dilakukan Penatausahaan BMN berdasarkan unit kerja yang baru.
2. Seluruh satuan kerja yang melakukan Penetapan Status Penggunaan (PSP), agar segera mengajukan permohonan melalui SIMAN pada *user* satuan kerja masing-masing. Selanjutnya, para Kasubbag TU melakukan inventarisasi barang yang terpakai, tidak terpakai, dan jika rusak berat segera dilakukan usulan penghapusan kepada Sekretaris Ditjen PEN.

3. ABK Ditjen PEN telah disesuaikan dengan kondisi pegawai saat ini ditambah formasi sesuai kebutuhan, oleh karenanya diharapkan masing-masing unit untuk mencermati ABK dimaksud guna memberikan masukan atau usulan kebutuhan lainnya.
4. Status pramubakti Ditjen PEN akan berakhir pada tanggal 8 November 03. Sambil menunggu kebijakan lebih lanjut, para Kasubbag TU agar mengantisipasi tugas-tugas kedinasan yang selama ini ditangani oleh pegawai dimaksud.
5. Kearsipan tentang kepegawaian kedepannya akan diarsipkan secara digital termasuk dengan hasil-hasil *assessment* atau hasil pelatihan lainnya.

**Press Release Kegiatan Ditjen
PEN dalam Website Kemendag**

Selama bulan April 2023, *press release* yang tayang dalam *website official* Kemendag sebanyak tiga rilis. Rilis yang tayang adalah sebagai berikut:

1. Kemendag Buka Seleksi Penghargaan Primaniyarta 2023 (13 April 2023).
2. Road to Jakarta Muslim Fashion Week 2024, Kemendag dan Kemenparekraf Sosialisasikan Tren Fesyen Muslim Dunia 2023/2024 (14 April 2023).
3. Jadi Produk Unggulan Indonesia, Mendag Zulkifli Hasan Lepas Ekspor Baja 30 Ribu Metrik Ton ke Italia (28 April 2023).

BAB II
AGENDA KEGIATAN
DIREKTORAT JENDERAL PENGEMBANGAN EKSPOR NASIONAL

4
April

Dirjen PEN Didi Sumedi didampingi oleh Plt. Direktur Pengembangan Ekspor Produk Manufaktur Ganef Judawati menerima delegasi CBI Belanda di Kemendag. Pada pertemuan ini dibahas rencana partisipasi pada pameran Ambiente sebagai implementasi tahap *market entry* bagi peserta program Local Business Export Coaching (LBEC). Selain itu, pada pertemuan juga didiskusikan mengenai kelanjutan program LBEC.



Mewakili Mendag, Staf Khusus Mendag Bidang Perjanjian Perdagangan Internasional Bara Krishna Hasibuan bersama Dirjen PEN Didi Sumedi dan Direktur Utama PT Perusahaan Perdagangan Indonesia (PPI) Nina Sulistyowati melepas ekspor perdana satu kontainer kopi milik Koperasi Gunung Luhur Berkah (GLB) Subang ke Mesir senilai USD 60 ribu di Koperasi GLB, Kabupaten Subang, Jawa Barat.

5
April

6
April

Kemendag menggelar Permanent Trade Exhibition (PTE) ke-12 Tahun 2023. Acara dibuka oleh Direktur Pengembangan Pasar dan Informasi Ekspor Marolop Nainggolan di Kantor Kemendag. Dihadiri oleh perwakilan Kedutaan Besar Afghanistan, Brunei Darussalam, Afrika Selatan, Republik Mauritania, dan Korea Trade-Investment Promotion Agency (KOTRA) di Jakarta.





Dirjen PEN Didi Sumedi menerima audiensi Deputi Pemasaran Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif/Badan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Ni Made Ayu Marthini beserta jajaran di kantor Kemendag. Turut mendampingi Dirjen PEN, Sesditjen PEN Ganef Judawati dan Direktur Pengembangan Ekspor Produk Primer Merry Maryati. Pada kesempatan ini dilakukan diskusi dalam rangka kolaborasi dalam pelaksanaan kegiatan perdagangan dan pariwisata secara bersama – sama.

6
April

8
April

Dirjen PEN Didi Sumedi berbicara dalam gelar wicara “Ekspor Durian Indonesia” pada peluncuran film dokumenter “Durian Indonesia Untuk Dunia” di Toko Durian Traveler Bintaro Tangerang Selatan. Turut hadir pula dalam kesempatan ini Staf Ahli Menteri Perdagangan Al Hilal Hamdi dan Direktur Pengembangan Ekspor Produk Primer Merry Maryati, ketua asosiasi buah, para petani, dan pelaku usaha durian Indonesia.



Direktur Pengembangan Pasar dan Informasi Ekspor Marolop Nainggolan membuka kegiatan *Business Gathering* dengan delegasi bisnis asal Tiongkok di kantor Kemendag. Pada acara ini, sebanyak 15 perusahaan anggota InaExport hadir mempresentasikan produk unggulannya secara langsung di hadapan delegasi. Adapun delegasi bisnis yang hadir dari Tiongkok berjumlah 20 orang yang masing-masing mewakili perusahaan yang berbeda

11
April

12
April

Dirjen PEN Didi Sumedi membuka acara Sosialisasi Penghargaan Primaniyarta 2023 yang digelar di Gedung Kemendag. Kegiatan ini diikuti lebih dari 100 pelaku usaha. Primaniyarta merupakan penghargaan bergengsi di bidang ekspor yang rutin digelar untuk pelaku ekspor yang dinilai berprestasi. Dalam sesi diskusi dan tanya jawab, sebagai pemandu adalah Direktur Pengembangan Pasar dan Informasi Ekspor Marolop Nainggolan.



Dirjen PEN Didi Sumedi menghadiri pembukaan Paviliun Indonesia pada pameran teknologi Hannover Messe 2023 di Hannover Jerman. Paviliun Indonesia diresmikan oleh Presiden RI Joko Widodo bersama Kanselir Jerman Olaf Scholz. Hannover Messe 2023 merupakan salah satu ajang utama untuk mempromosikan penguasaan teknologi industri di Indonesia.

17
April

17
April

Direktur Pengembangan Pasar dan Informasi Ekspor Marolop Nainggolan dan Direktur Pengembangan Ekspor Jasa dan Produk Kreatif Miftah Farid menerima rombongan Bupati Belu Taolin Agustinus bertempat di Indonesia Design Development Center (IDDC) Jakarta. Pertemuan ini membahas kerja sama perdagangan dalam rangka memanfaatkan letak geografis Kabupaten Belu yang berbatasan langsung dengan Timor Leste untuk memaksimalkan ekspor.





Direktur Pengembangan Ekspor Produk Primer Merry Maryati menerima delegasi perdagangan Provinsi Yunnan RRT di Kemendag. Delegasi dipimpin oleh Deputy Director-General Department of Commerce Provinsi Yunnan, Cun Min. Pertemuan ini dimaksudkan untuk bertukar informasi dalam rangka kerja sama perdagangan dan investasi antara kedua belah pihak.

17
April

28
April

Dampingi Menteri Perdagangan Zulkifli Hasan, Direktur Jenderal Pengembangan Ekspor Nasional Didi Sumedi melepas ekspor 30.000 metrik ton (MT) baja canai panas (*hot rolled coil/HRC*) produksi PT Krakatau Steel (Persero) ke Italia, bertempat di Cigading Port, Cilegon, Banten. Acara ini turut dihadiri Sekjen Kemendag Suhanto; Plt. Direktur Pengembangan Produk Manufaktur Ganef Judawati; dan perwakilan dari Pemerintah Daerah Provinsi Banten.



BAB III

PERMASALAHAN DAN TINDAK LANJUT

1.1. Kendala, Isu dan Permasalahan

Kegiatan Tahap I Program Designers Dispatch Service (DDS) – Local Business Export Coaching (LBEC) 2023	<p>Terdapat beberapa kendala yang dihadapi oleh perusahaan di Tangerang dan Pasuruan dalam hal pengembangan produknya, antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none">1. Dikarenakan perusahaan lebih banyak memproduksi berdasarkan permintaan <i>buyer</i> sehingga perusahaan tidak memiliki inovasi produk.2. Pembuatan sampel dari <i>supplier</i>/subkon terbilang lama, dikarenakan jumlah sampel biasanya tidak untuk jumlah banyak.3. Pengrajin lokal yang semakin sedikit jumlahnya, sehingga perusahaan memproduksi produknya dengan jumlah terbatas.4. Kuantitas bahan baku sedikit dan mempengaruhi harga produk (menjadi tidak bersaing).
---	--

1.2. Tindak Lanjut Penyelesaian

Kegiatan Tahap I Program Designers Dispatch Service (DDS) – Local Business Export Coaching (LBEC) 2023	<p>Perusahaan membutuhkan pendampingan desainer untuk menyelesaikan permasalahan yang dihadapi dan untuk proses selanjutnya akan dilakukan <i>monitoring</i> dan evaluasi tahap I. Desainer dan pelaku usaha akan terus melakukan komunikasi dan PIC akan memantau proses komunikasi antara desainer dan pelaku usaha, kemudian akan dilakukan kunjungan perusahaan DDS tahap II sekitar bulan Mei-Juli 2023.</p>
---	---

BAB IV

PENUTUP

Selama bulan April 2023, kegiatan Ditjen PEN secara ringkas mencakup kegiatan-kegiatan antara lain: Pendampingan Sertifikasi Keamanan Pangan (HACCP) Tahap I; Kegiatan Kurasi Calon Peserta Indonesian Coffee Days, Budapest, dan World of Coffee Athens 2023, Yunani; Kegiatan Pelepasan Ekspor Perdana Produk UMKM Cluster Konsumsi dalam Rangka Pemenuhan Konsumsi Haji 1444H di Arab Saudi; Pelaksanaan Pendampingan Tahap 1 Program Fasilitasi Sertifikat *Good Manufacturing Practices* (GMP) Kosmetik kepada PT Rumah Atsiri Indonesia; Pelepasan Ekspor Produk *Hot Rolled Coil* di PT Krakatau Steel (Persero) Tbk; Pelaksanaan Kegiatan Tahap I Program Designers Dispatch Service (DDS) – Local Business Export Coaching (LBEC) 2023; Kegiatan Identifikasi Pelaku Animasi, *Comic*, dan *Game* Siap Ekspor di Batam; Kunjungan Perusahaan dalam rangka Penyusunan Analisa Pasar (*Market Intelligence*) Produk Primer HS 030119 (Ikan Hias Air Asin); Sosialisasi Anti Korupsi dan Gratifikasi di Lingkungan Ditjen PEN; dan Kegiatan Penyusunan Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) Triwulan II-IV dan Renja 2024 Ditjen PEN.

Peningkatan pelayanan hubungan dagang dan informasi ekspor dilaksanakan melalui Pelayanan *InaExport dan Business Reception* yang diadakan dua kali selama April 2023. Dalam bab permasalahan, isu dan tindak lanjut dibahas mengenai isu yang perlu ditindaklanjuti, yakni Kegiatan Tahap I Program Designers Dispatch Service (DDS) – Local Business Export Coaching (LBEC) 2023.

Dengan demikian, sepanjang bulan April 2023, selain beberapa aktivitas promosi, kegiatan Ditjen PEN juga melakukan aktivitas persiapan, pembahasan dan pengembangan kerjasama bagi pelaksanaan kegiatan untuk bulan-bulan berikutnya, yang bertujuan untuk meningkatkan kinerja Ditjen PEN sesuai dengan tugas dan fungsinya, serta memberikan kontribusi pada pencapaian target yang telah ditetapkan untuk Kementerian Perdagangan.